

SKRIPSI

**ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL**

Oleh:

**ANNA STASYA
NPM. 1801080003**



Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2022 M**

**ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ANNA STASYA
NPM. 1801080003**

Pembimbing: Karsiwan, M. Pd

**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANNA STASYA
NPM : 1801080003
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan,
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Metro, 12 Desember 2022
Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Karsiwan, M. Pd
NIP.19890916 201903 1 008

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : ANNA STASYA
NPM : 1801080003
Jurusan : Tadris Ilmu Pendidikan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 12 Desember 2022
Pembimbing



Karsiwan, M. Pd
NIP.19890916 2019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 15-6072/111-20-1/P/Pf-02-9/12/2022

Skrripsi dengan judul: ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL disusun oleh: Anna Stasya, NPM. 1801080003, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Tadris IPS (TIPS) telah diujikankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin 26 Desember 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Karsiwan, M.P.d
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Wellfarina Hamer, M. Pd
Sekretaris : Atik Purwasih , M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd

NIP. 196206121980031006

ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL

ABSTRAK

Oleh:

**Anna Stasya
1801080003**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial. Penilaian hasil belajar siswa merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mengetahui ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran, terutama penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Permasalahan pada semester 1 lalu tahun ajaran 2021/2022 belum maksimal, hal ini dilihat dari masih dominan siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan gurunya di akhir semester, diketahui bahwa tugas tersebut wajib dikumpulkan siswa di akhir semester sebagai nilai akhir pembelajaran dan juga Permasalahan dalam proses pembelajaran siswa hanya mengetahui dan memahami saja, namun siswa kurang dapat menguraikan masalah secara rinci sehingga jelas strukturnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Berdasarkan data hasil penelitian dari hasil belajar siswa kelas VIII mempunyai hasil belajar yaitu (1) Aspek Kognitif pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII F mendapat nilai rata-rata 84 masuk dalam kategori hasil belajar (Baik), sedangkan pada kelas VIII G mendapat nilai rata-rata 79 atau masuk kategori hasil belajar (Cukup), (2) Aspek Afektif peserta didik kelas VIII F mendapat nilai rata-rata 90 masuk dalam kategori hasil belajar (Sangat Baik), sedangkan kelas VIII G mendapat nilai rata-rata hasil belajar 84 atau masuk dalam kategori hasil belajar (Baik), (3) Aspek Psikomotor peserta didik kelas VIII F mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar 86 masuk dalam kategori hasil belajar (Baik), sedangkan kelas VIII G Mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar 78 (Cukup). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek afektif kelas VIII F pada hasil belajar mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kognitif dan juga psikomotor, hal ini membuktikan bahwa peserta didik kelas VIII sudah memiliki sikap yang baik namun dalam hal pengetahuan dan juga keterampilan perlu di tingkatkan kembali.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Siswa, Mata Pelajaran IPS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNA STASYA

NPM : 1801080003

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2022

Peneliti



Anna Stasya
NPM. 1801080003

MOTTO

“Letak ilmu ada pada pengalaman bukan pada ketinggian. Karena ketinggian identik dengan kecongkakkan.”- Jefri Al Buchori

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ۝٣٧

Artinya: Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang tinggi setinggi gunung.¹

¹ Q.S Al-Isra' : Ayat 37

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, pencapaian saya pada saat ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Sugeng dan Ibu Sutiah yang telah memberikan semangat dalam kehidupanku, mendoakan dan membimbingku, serta selalu memberikanku dukungan berupa moral dan material.
2. Adikku Liza Fratiwi yang senantiasa selalu mendukung, memberikanku semangat, dan selalu mendoakanku dalam penyelesaian studi.
3. Keluarga besarku yang selalu mendukung, memberikan semangat, mendoakanku serta mendorongku untuk tetap bangkit dalam keterpurukan agar bisa tercapainya cita-citaku.
4. Dan yang terakhir kepada Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro khususnya prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menaungi saya dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas ilmu dan bimbingan nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial”, ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA. Selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti,
3. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd selaku ketua prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada peneliti.

4. Bapak Karsiwan, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi terhadap peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro karena telah memberikan Ilmu, sarana dan prasarana selama Penulis menempuh pendidikan,
6. Kepala Sekolah MTsN 01 Mesuji Filial beserta staf dan dewan guru, juga peserta didik kelas VIII yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan semoga penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, December 2022

Peneliti



Anna Stasya
NPM. 1801080003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAM PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHA	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Hasil Pembelajaran.....	11

2. Macam-macam Bentuk Hasil Pembelajaran.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
4. Indikator Hasil Belajar.....	15
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	17
1. Pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	17
2. Tujuan Pembelajaran IPS.....	18
3. Batasan materi yang digunakan	18
4. Kurikulum Pembelajaran IPS.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Umum Penelitian	33
1. Profil MTsN 01 Mesuji Filial.....	33
2. Struktur Organisasi Kepengurusan Sekolah, Jumlah guru, dan peserta didik MTsN 01 Mesuji Filial.....	34
3. Sarana dan Prasarana MTsN 01 Mesuji Filial.....	35
4. Visi dan Misi MTsN 01 Mesuji Filial.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Ranah kognitif.....	40
2. Ranah afektif.....	48
3. Ranah psikomotor.....	52
C. Pembahasan.....	56
1. Ranah kognitif	56
2. Ranah afektif.....	64

3. Ranah psikomotor.....	70
--------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian relevan.....	8
Tabel 3.1 Sumber data, data, dan instrumen.....	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman observasi.....	25
Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara.....	26
Tabel 4.1 Jumlah guru MTsN 01 Mesuji Filial.....	35
Tabel 4.2 jumlah peserta didik MTsN 01 Mesuji Filial.....	35
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTsN 01 Mesuji Filial.....	36
Tabel 4.4 Kategori hasil belajar siswa.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Sekolah.....	34
Gambar 4.2 Nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPS.....	39
Gambar 4.3 mendefinisikan kembali dengan bahasa mereka sendiri.....	43
Gambar 4.4 Salah satu keterampilan siswa untuk diperjual belikan.....	45
Gambar 4.5 Peserta didik dalam bersikap pada saat proses pembelajaran.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD
3. Tabulasi Hasil Wawancara
4. Dokumentasi Nilai Raport Peserta Didik
5. Surat Bimbingan Skripsi
6. Izin Pra-Survey
7. Surat Keterangan Balasan Pra-Survey
8. Izin Research
9. Surat Keterangan Balasan Research
10. Surat Tugas
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Turnitin
14. Dokumentasi Tempat Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Sebagaimana diatur dalam Pasal 20, Pasal 1 dan 3 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Berdasarkan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tentang sistem pendidikan, Proses pembelajaran diharapkan dapat membentuk manusia yang lebih bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, dan memiliki rasa cinta dan juga tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam kemajuan dan pembangunan bangsa. Pengalaman realitas sudah membuktikan bahwa bangsa yang sudah menikmati kesejahteraan serta kemakmuran bagi rakyat adalah bangsa yang memulai pembangunannya melalui pendidikan meskipun mereka tidak memiliki sumber daya alam yang cukup. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi, mereka bisa merasakan kemakmuran bangsanya.² Pendidikan juga dapat menumbuh

¹ Depdiknas. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 dan 3.

² Muhandi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia": *Jurnal Harapan*, Vol. XX, (2004), 479.

kembangkan sumber daya manusia agar dapat menjadi yang lebih baik lagi melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru berperan sebagai unsur pemberi, penyalur dan menyampaikan ilmu yang telah dimiliki.

Melalui mata pelajaran IPS Pendidikan tidak hanya melahirkan sumber daya manusia yang cerdas dalam bidang akademik saja, namun Pendidikan juga membawa sumber daya manusia yang pandai akan pembawaan-Nya dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan nilai, norma dan aturan yang ada. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian integrasi dari sistem pendidikan nasional yakni *social studies education* dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Pada dasarnya pendidikan IPS merupakan studi integratif dari ilmu-ilmu sosial (sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, kewarganegaraan, dan lain-lain) yang disederhanakan dan ditujukan untuk kepentingan pendidikan.³

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Supardan (dalam Heri, Sulis & Sri, 2021). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik pada filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu pendidikan. Dengan istilah lain, IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, serta sebagainya. Dalam bidang pengetahuan sosial, ada banyak istilah diantaranya: Ilmu Sosial (*Social Sciences*),

³ Asep Eri Ridwan, "Pendidikan IPS Dalam Membentuk SDM Beradab," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 23, (2014), 29.

Studi Sosial (Social Studies) dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Social Studies atau IPS merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih peserta didik, supaya memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisa suatu masalah dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. Tema yang dikaji dalam IPS ialah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa kini, serta kecenderungannya di masa mendatang.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang rasa sosialisme, dan juga toleransi terhadap apa yang terjadi pada lingkungan masyarakat sekitar.

Tujuan pendidikan IPS menurut Sardjiyo dalam Surahman dibagi kedalam empat kategori yaitu: 1) Pengetahuan, Pengetahuan ialah kemahiran serta pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. 2) Keterampilan, Keterampilan merupakan pengembangan kemampuan-kemampuan eksklusif yang dimiliki oleh peserta didik. 3) Sikap, Sikap ialah kemahiran mengembangkan serta menerima keyakinan-keyakinan, interes, pandangan, dan kesamaan tertentu. 4) Nilai, Nilai ialah kemahiran memegang jumlah komitmen yang mendalam, mendukung pada ketika sesuatu diklaim penting dengan tindakan yang tepat.⁵ Jadi dapat dipahami bahwa tujuan dari pembelajaran IPS yakni mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan cara peserta didik harus bisa menguasai aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan juga nilai agar nantinya

⁴ Heri Suharto, Sulis Janu Hartati, Sri Yuni Hanifah, "Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan," *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol 1, (Augustus 2021), 1.

⁵ Endy Surahman, Mukminan, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP: Humaniora Sosial," *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 4, (Maret 2017), 5.

dapat digunakan untuk menganalisis juga memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Siswa siswi yang kini belajar di jenjang sekolah menengah pertama (SMP/MTs) pasti mempelajari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Yang dimana mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang (SMP/MTs) pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib. Hal tersebut secara jelas disebutkan dalam Salinan Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Pasal 37, pada poin F disebutkan bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial”.⁶ Namun selama ini mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kurang diminati oleh para siswa, mereka mengatakan bahwa IPS merupakan pelajaran yang membosankan dan kurang menantang karena kebanyakan materinya hanya berupa history atau cerita masa lampau, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pun terkadang masih banyak menggunakan metode ceramah hal ini menyebabkan hasil belajar tidak dapat mencapai pada yang sudah ditargetkan yaitu mencapai ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Mansur dalam Ai Muflihah Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam artian yang lebih luas meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotor.⁷ Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di dapat oleh anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan pengalaman yang diperoleh.

⁶ Salinan Pasal 37 UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003.

⁷Ai Muflihah, “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pembelajaran Matematika,”: *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 2, (January 2021), 153.

Setelah dilakukan pembelajaran maka diadakan evaluasi pembelajaran, untuk mengukur aspek kognitif, untuk mengukur aspek afektif biasanya dapat dilihat atau dapat diamati melalui tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung apakah mereka merespon dan menerima (memperhatikan) juga menghargai materi yang telah guru sampaikan atau tidak, sedangkan untuk mengukur aspek psikomotor sendiri dapat dilakukan melalui observasi atau pengamatan, observasi atau pengamatan dapat dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu pada waktu siswa melakukan praktik.

Menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) ada beberapa indikator hasil belajar yaitu: 1) ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi, 2) ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku, 3) ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan.⁸

Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan di atas maka peneliti melakukan penelitian dan juga wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS yakni Ibu Vani di MTsN 01 Mesuji Filial kelas VIII, beliau mengatakan bahwa berdasarkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada semester 1 lalu tahun ajaran 2021/2022 belum maksimal, hal ini dilihat dari masih dominan siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan gurunya di akhir semester, diketahui bahwa tugas tersebut wajib dikumpulkan siswa di akhir semester sebagai nilai

⁸Ricardo, Rini Intansari Meilani, "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa": *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, (Juli 2017), 194.

akhir pembelajaran dan juga Permasalahan dalam proses pembelajaran siswa hanya mengetahui dan memahami saja, namun siswa kurang dapat menguraikan masalah secara rinci sehingga jelas strukturnya.⁹

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: **“Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah pada kelas VIII F dan G yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana hasil dari analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang diinginkan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana hasil dari analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai tentang analisis hasil belajar siswa.

⁹ Wawancara guru IPS di MTsN 01 Mesuji Filial, pada tanggal 22 Agustus 2022.

- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan,
- c. Diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi siswa MTsN 01 Mesuji Filial penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
- b. Bagi guru MTsN 01 Mesuji Filial dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dapat mencapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- c. Bagi peneliti untuk menambah wawasan serta pengalaman secara langsung untuk mengetahui analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial.

E. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang dilakukan peneliti, telah ada hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin siswa. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Suci Febriyanti, Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang “Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS MI Ikhlasiyah Palembang”. ¹⁰	Pembahasannya menjelaskan terkait analisis hasil belajar ditinjau dari sikap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPS.	Terdapat pembahasan terkait analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.	Penelitiannya tertuju pada analisis hasil belajar ditinjau dari sikap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini hanya analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2.	Anthony Anggarawan. “Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa”. ¹¹	Pembahasannya menjelaskan terkait analisis deskriptif hasil belajar tatap muka dengan daring menurut gaya belajar mahasiswa	Terdapat pembahasan terkait analisis deskriptif hasil belajar.	Penelitiannya tertuju pada analisis deskriptif hasil belajar pada saat tatap muka dengan daring menurut gaya belajar mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada analisis hasil belajar siswa Mts pada mata pelajaran IPS.
3.	Skripsi Melfi Aulia Putri, Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran	Pembahasannya menjelaskan terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.	Terdapat pembahasan terkait analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.	Penelitiannya tertuju pada analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan terfokuskan hanya pada materi otoritas jasa keuangan. sedangkan

¹⁰ Suci Febriyanti, “*Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang*”: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2018.

¹¹ Anthony Anggarawan, “Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa”: *Jurnal MATRIK*, Vol, 18, (Mei 2019).

	Ekonomi di SMAN 14 Pekanbaru”. ¹²			penelitian ini tertuju pada mata pelajaran IPS pada materi semester genap.
4.	Seyla Pertiwi. “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> di SD Negeri 83 Palembang”. ¹³	Pembahasannya menjelaskan terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> .	Terdapat pembahasan terkait analisis hasil belajar siswa	Penelitiannya tertuju pada analisis deskriptif hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran <i>make a match</i> ., sedangkan pada penelitian ini hanya terfokuskan pada analisis hasil belajar siswa.
5.	Skripsi Nurmala Sari, Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten “Analisis Deskriptif Rendahnya Hasil Belajar IPS Kelas V Materi Sejarah” ¹⁴	Pembahasannya menjelaskan terkait rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas V materi sejarah.	Terdapat pembahasan terkait analisis deskriptif hasil belajar siswa.	Penelitiannya hanya terfokuskan pada rendahnya hasil belajar IPS kelas V pada materi sejarah, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap.

Berdasarkan dari penelitian relevan diatas persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang analisis hasil belajar siswa. Sementara perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian diatas adalah jika pada beberapa penelitian relevan diatas mengkaji tentang hasil belajar siswa ditinjau dari sikap disiplin siswa dan penggunaan model pembelajaran, maka pada

¹² Melfi Aulia Putri, “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 14 Pekanbaru”: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.

¹³ Seyla Pertiwi. “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* di SD Negeri 83 Palembang”: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*, Vol 2, (Maret 2019).

¹⁴ Nurmala Sari, “Analisis Deskriptif Rendahnya Hasil Belajar IPS Kelas V Materi Sejarah”: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018.

penelitian ini peneliti lebih berkonsentrasi mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada setiap indikator yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian kompetensi sesuai dengan tujuan khusus yang sudah direncanakan. Pada intinya hakikat belajar itu sendiri merupakan perubahan tingkah laku, yang meliputi ranah kognitif, afektif, serta psikomotor.¹ Supratik dalam Subagia & Wiratma mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik sesudah mereka mengikuti proses belajar mengajar perihal mata pelajaran tertentu. yang bisa diamati serta diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar, kompetensi tersebut merupakan perubahan perilaku yang dicapai siswa melalui kegiatan pembelajaran yang seringkali mengarah pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil belajar dapat dicapai dengan menilai pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diukur tidak hanya oleh tingkat asimilasi materi atau pengetahuan, tetapi juga

¹ Hartono Hadjarati, Arief Ibnu Haryanto, "Motivasi Untuk Hasil Pembelajaran Senam Lantai": *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Vol. 19, (December 2020), 138.

² I Wayan Subagia, I G. L. Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013": *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, (April 2016), 44.

oleh sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala sesuatu yang dipelajari di sekolah, baik itu pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

2. Macam-macam Bentuk Hasil Belajar

Keberhasilan belajar diukur dari hasil yang diperoleh. Semakin banyak informasi yang dapat dihafal maka semakin bagus hasil belajar. Bukan hanya itu kemampuan mengungkap hasil belajar juga ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan. Semakin cepat dan tepat individu dapat mengungkapkan informasi yang dihafal semakin bagus hasil belajar. Dengan demikian belajar lebih berorientasi pada hasil yang harus dicapai. Robert M. Gagne dalam Ramli, menetapkan kategori hasil belajar kedalam lima macam, yaitu:

- a. Informasi verbal, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guna menyampaikan fakta- fakta atau peristiwa dengan cara lisan atau tulisan.
- b. Keterampilan intelektual, adalah suatu kemampuan yang dapat menyebabkan seseorang bisa membedakan, menggabungkan, menganalisis, menggolong-golongkan benda, kejadian dan lambang.
- c. Keterampilan motorik, adalah keterampilan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu gerakan dalam banyak gerakan yang terorganisasi.
- d. Strategi kognitif, adalah kemampuan seseorang perihal teknik berfikir, pendekatan- pendekatan dalam menganalisis dan pemecahan masalah dan.

- e. Sikap, adalah kemampuan bagi seseorang untuk menerima atau menolak terhadap sesuatu objek tertentu berdasarkan penilaian tentang objek tersebut.³

Hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan siswa, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya. Sedangkan Syamsudin dalam Ramli mengungkapkan bahwa perbuatan dan hasil belajar ditentukan dalam bentuk:

- a. Pertambahan materi pengetahuan yang berupa fakta.
- b. Penguasaan bentuk psikomotorik, dan
- c. Perbekalan dalam kaitannya dengan kepribadian.⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada akhirnya pembelajaran akan menghasilkan seseorang yang memiliki perubahan baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dahulunya tidak tau apa-apa setelah mereka belajar mereka memiliki pengetahuan yang luas, mengembangkan keterampilan yang dimiliki menjadi yang lebih baik lagi, dan memiliki sikap sopan santun yang lebih baik. Hal ini merupakan tolak ukur untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dan untuk dapat mengetahui keterampilan belajar, maka perlu diingat bahwa sejauh mana hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik dan juga perubahan kualitas tingkah laku peserta didik yang terproses setelah pengalaman pembelajaran yang diikutinya.

³ Ramli Abdullah, "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah": *Lantanida Journal*, Vol. 3, (2015), 169.

⁴ *Ibid.*, 170.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sesudah ia mendapatkan pengalaman pembelajaran. Hasil belajar memiliki peranan penting pada proses pembelajaran sebab akan memberikan sebuah informasi pada guru perihal kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa serta faktor lingkungan. Menurut Slamet dalam Suarmawan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri setiap individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis yang mencakup intelegensi, perhatian, minat, talenta, motivasi, kematangan, serta kesiapan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor keluarga yang mencakup cara orang tua mendidik, rekan-rekan antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah yang mencakup keadaan gedung, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar, dan alat pembelajaran.

- 3) Faktor masyarakat seperti aktivitas peserta dalam bermasyarakat, pengaruh dari teman bergaul peserta didik, media massa yang juga bisa berpengaruh positif juga negatif.⁵

4. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dalam Eka, Imam & Dewi membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, psikomotorik.⁶

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berdasarkan taksonomi Anderson (Aisyah, Arifin, & Pamujo, 2019) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni mengingat, memahami, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi.⁷

b. Ranah afektif

Ranah afektif menurut Krathwohl (Prasetya, 2012) merupakan kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, perilaku, dan penerimaan atau penilaian terhadap suatu obyek. Beliau membagi hasil

⁵ Kadek Ari Suarmawan, dkk, "Faktor-faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/1019": *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 11, (2019).

⁶ Eka Rahmiati, Imam Mashuri, Dewi Safitri, "Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada siswa Kelas 3 Di MI An-Nidhom Kebunrejo Genteng": *International Journal Of Educational Resources*, Vol. 2, (2021), 263.

⁷ Aisyah Melati Sukma, Arifin Muslim, Pamujo, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*": *Malih Peddas*, Vol. 9, (2019), 04.

belajar ranah afektif menjadi lima tingkatan yakni penerimaan, partisipasi atau menjawab, penilaian, pengorganisasian, ciri nilai atau internalisasi.⁸

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor merupakan kemampuan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan. Menurut Dave (Zulfikar, Nur, & Budi Tjahjanto, 2013) berkata bahwa hasil belajar psikomotor bisa dibedakan menjadi lima tingkatan, yakni imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, serta naturalisasi.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar. Pada penelitian ini peneliti lebih terfokuskan pada ranah kognitif akan tetapi tetap tidak menghilangkan ranah afektif dan juga psikomotor.

⁸ Tri Indra Prasetya, "Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru IPA SMP N Kota Magelang": *Journal Of Education Research And Evaluation*, (2012), 108.

⁹ Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Budi Tjahjanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana Pada Materi Memasang Instalasi Penerangan Diluar Permukaan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung": *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 1, (2013), 19.

B. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

1. Pengertian Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Menurut Trianto dalam Fitri & Nurani Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti antropologi, geografi, ekonomi, sejarah, hukum, filsafat, psikologi, ilmu politik, serta sosiologi. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar empiris dan kenyataan sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang ilmu sosial.¹⁰

Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji realita yang ada di sekitar kita. Jika pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau yang sekarang sering disebut dengan *sains*, praktiknya di laboratorium maka mata pelajaran IPS tidak ada laboratorium, laboratorium mata pelajaran IPS adalah masyarakat yang ada di sekitar mereka. Laboratorium untuk belajar IPS itu ada dimana saja, seperti misalnya kantor kelurahan maka mereka disana bisa mengkaji dan juga mengetahui struktur pemerintahan yang ada di desa tersebut bagaimana, dan apabila mereka berada di museum maka mereka disana juga bisa mengetahui dan menggali lebih dalam lagi tentang sejarah yang ada di museum tersebut. Masyarakat merupakan mencakup semua wilayah yang ada di Indonesia maupun di Dunia dan sangat lah sulit untuk menjangkaunya satu persatu. Dimana semua fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dapat dikaji dengan IPS Terpadu.

¹⁰ Fitri Yanti, Nurani Awaliah, "Persepsi Guru Tentang eksistensi perpustakaan dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP 02 Ibnu Sina Kabil": *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol 3, (2018), 26.

2. Cakupan materi pembelajaran yang di gunakan

Materi pembelajaran ialah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan demikian tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana mestinya tanpa pembekalan peserta didik dengan materi pendidikan.¹¹

Materi yang di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa hanya di batasi pada materi keunggulan dan keterbatasan antarruang pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di indonesia dan ASEAN.¹²

3. Tujuan Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Tujuan mata pelajaran IPS menurut Messick dalam Fitri & Nurani dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan dimasa yang akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengolah/ memproses informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap (value) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/ berperan serta dalam kehidupan sosial.¹³

¹¹ Sabarudun, "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013": *Jurnal An-Nur*, Vol. 04, (2018), 3.

¹² Kemendikbud Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 135-192.

¹³ Fitri Yanti, Nurani Awaliah, *Op. cit.*

Sedangkan Tujuan mata pelajaran IPS menurut Schuncke dalam Zoher didasarkan atas tiga karakteristik yaitu: (1) mampu berpengetahuan, (2) mampu mengatur kehidupannya, dan (3) mampu memelihara nilai-nilai.¹⁴

Sedangkan dalam kurikulum 2013 tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokrasi, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial, dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial, dan budaya, serta berkontribusi dan produktif.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membangun kepribadian menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab, jujur dan memahami perbedaan yang ada, selain itu pembelajaran IPS juga mengarahkan seseorang agar bisa menguasai berbagai disiplin ilmu seperti politik, hukum, geografi, ekonomi, sosiologi dan masih banyak lainnya.

4. Kurikulum Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Menurut Sofiah Al Azizani dalam Muharomah pada kurikulum 13 pembelajaran IPS ini siswa dituntut untuk mampu berpikir kritis dan kreatif. Berpikir kritis merupakan proses berpikir intelektual di mana pemikir dengan sengaja menilai kualitas pemikirannya, pemikir menggunakan pemikiran yang

¹⁴ Muhammad Zoher Hilmi, "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah": *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 3, (2017), 168.

¹⁵ Yoyon Supriyono, "Pembelajaran IPS dalam Perspektif Kurikulum 2013": *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XII, (2018), 92.

reflektif, independen, jernih, dan rasional. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan, dan mengacu langsung kepada sasaran yang merupakan bentuk berpikir yang perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan, dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat.¹⁶ Pembelajaran IPS di kurikulum 13 membutuhkan partisipasi yang tinggi dari peserta didik, Guru akan menanamkan nilai-nilai berpikir kritis dalam berpendapat. Karena pada dasarnya di kurikulum 13 peran peserta harus lebih aktif dan terstruktur.

Konsep pendidikan IPS dalam kurikulum 2013 mencakup 4 aspek yang terdiri dari: Nilai-nilai kejujuran, kerja keras, sosial, budaya, bangsa, agama, cinta damai, dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai yang telah ada.

- a. Sikap rasa ingin tahu, mandiri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif, dan juga bertanggung jawab.
- b. Keterampilan berfikir logis dan kritis, membaca, belajar (learning skills, inquiry), memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa.
- c. Pengetahuan tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa, dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya.¹⁷

¹⁶ Siti Inayatul Muharromah, "Peningkatan Pembelajaran IPS di MTs/SMP Berbasis Kurikulum 2013 dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berkarakter": *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol 3, (2021), 202.

¹⁷*Ibid.*, 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dipergunakan untuk meneliti kondisi objek yang masih alami (*natural setting*) dimana peneliti menjadi instrumen kunci.¹

Pada penelitian kualitatif biasanya lebih mengutamakan perspektif subjek, sehingga landasan teori digunakan sebagai panduan agar penelitian sesuai dengan gejala di lapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti bersifat dinamis dan kompleks sehingga sulit apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Sifat Penelitian

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menurut Sukmadinata (dalam Destiani, 2021) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar aktivitas.² Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 9.

² *Ibid.*

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber informasi yang peneliti peroleh dari sudut objek dan subjek penelitian. Penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu subjek dan responden. Sumber data memiliki dua bagian dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Menurut Hardani Sumber data primer merupakan sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka bisa dijadikan saksi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya atau pertama.³ Data primer adalah data yang bukan berbentuk dalam suatu file, akan tetapi data yang harus dicari melalui responden atau narasumber yang akan kita jadikan sebagai sarana dalam peneliti mencari sebuah informasi atau data-data. Sumber data primer ini dapat diperoleh melalui hasil wawancara atau informan dengan cara saling berkomunikasi. Sumber Data primer dalam penelitian ini adalah keterangan dari Kepala MTsN 01 Mesuji Filial, Guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik kelas VIII.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Hardani Sumber data sekunder merupakan sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir

³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 103.

ketika insiden berlaku.⁴ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain, berbentuk dokumen jurnal, buku guna untuk mendukung keperluan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah mengenai sejarah berdirinya MTsN 01 Mesuji Filial, letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi guru, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan nilai raport. Berikut tabel rancangan wawancara yang akan penulis teliti:

Tabel 3.1
Sumber Data, Data, dan Instrument

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1.	Kepala sekolah	a. Profil dan tata tertib sekolah. b. Sarana dan prasarana sekolah.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
2.	Guru mata pelajaran IPS	a. Proses pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran IPS. b. Hasil belajar siswa berdasarkan daftar nilai raport kelas VIII semester genap.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi,
3.	Peserta didik kelas VIII	a. Guru dalam proses pembelajaran b. Media dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi,

⁴ *Ibid*, h. 104

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam penelitian dan penelitian yang tujuannya utama untuk mendapatkan sebuah data informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan di lapangan pada siswa kelas VIII di MTsN 01 Mesuji dalam proses pembelajaran. Menurut Sukmadinata Observasi ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data menggunakan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pendidik mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang menyampaikan pengarahan.⁵ Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 01 Mesuji Filial, selain itu kegunaan dalam observasi yaitu untuk mengetahui apakah upaya yang dilakukan guru IPS agar hasil belajar siswa secara maksimal mencapai ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan sesuatu yang mengamati gejala-gejala atau fenomena sosial yang dilakukan secara sistematis dan hasil yang di dapat adalah alamiah berdasarkan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data. Observasi ini dilaksanakan untuk mencari data analisis deskriptif hasil belajar

⁵ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

siswa pada mata pelajaran IPS. Berikut kisi-kisi pedoman penelitian observasi:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Proses pembelajaran IPS	a. Metode dan media pembelajaran yang digunakan. b. Kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2.	Hasil belajar siswa berdasarkan nilai raport semester genap kelas VIII pada mata pelajaran IPS.	a. ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. b. ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku. c. ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

2. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu.⁶ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi timbal balik antara individu ke individu, individu ke kelompok dan kelompok

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 72.

ke kelompok. Dengan menggunakan wawancara tersebut dapat membantu peneliti untuk lebih mudah dan jelas dalam mencari sebuah informasi yang dituju.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Subjek	Indikator
1.	Kepala Sekolah	a. Profil dan tata tertib sekolah. b. Evaluasi hasil belajar siswa.
	Guru IPS	a. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. b. Kondisi peserta didik ketika proses pembelajaran. c. Media dan metode pembelajaran yang digunakan.
3	Peserta didik	a. Pemahaman materi terkait mata pelajaran IPS. b. Media dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Jadi dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti menyelidiki beberapa dokumentasi yang ada di sekolah tentang analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial. Dokumentasi tersebut antara lain tata tertib

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2013), 240.

sekolah, sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dengan kata lain yaitu Triangulasi, teknik penjamin keabsahan data yaitu suatu penelitian yang dapat divalidkan dari sumber data peneliti, karena hal tersebut dapat berpengaruh dalam penelitian kualitatif. Teknik penjamin keabsahan data atau Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, Triangulasi sumber berarti menguji data yang berasal dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi bisa mempertajam daya data dapat dipercaya jika dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data yang diperoleh selama persetan melalui beberapa sumber atau informan.⁸ Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Triangulasi sumber merupakan sebuah kegiatan yang menggali kebenaran dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dari berbagai sumber yaitu seperti dokumen, arsip, hasil wawancara yang melebihi satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas dengan menggunakan cara mengecek data pada sumber yang sama

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. (Alfabeta: Bandung, 2017).

menggunakan teknik yang berbeda.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti harus mengecek kembali data yang diperoleh untuk memberikan kepastian pada data agar mengetahui data yang valid dan dianggap benar, atau bisa saja semua data benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Contohnya dalam penelitian memperoleh sebuah data dan informasi dengan cara yang dilakukan wawancara, kemudian dicek dengan melakukan observasi atau dokumentasi yang bertujuan untuk memastikan data yang benar.

E. Teknik Analisis Data

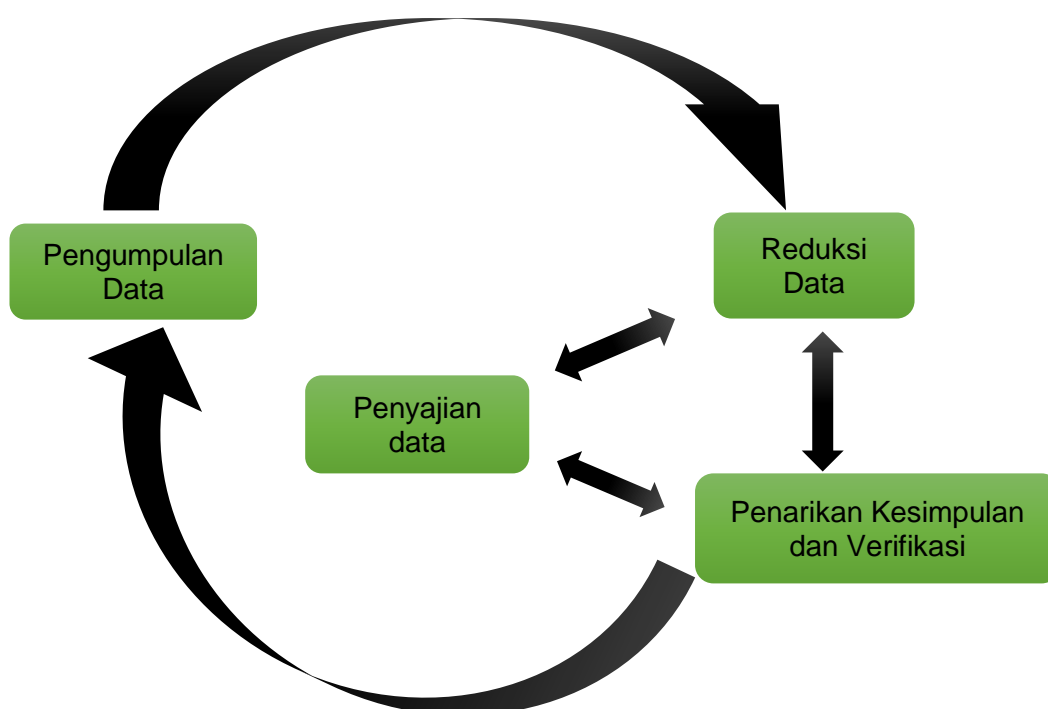
Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti selama penelitian di MTsN 01 Mesuji Filial ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Mamik, 2014) analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membentuk kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, orang lain.¹⁰ Tujuan dari teknik analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah untuk di baca dan di pahami.

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang mencari jawaban dalam sebuah permasalahan dan dijadikan sebuah informasi. Peneliti perlu menggunakan menganalisis data agar data tersebut dapat dipahami. Analisis data juga diperlukan guna untuk mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

⁹ Sugiyono, Op. cit.

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 135.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles & Huberman (dalam Yuningsih & Syahrilfuddin, 2020) Berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif

Sumber: Sri Yuningsih & Syahrilfuddin, 2020:719)

1. Pengumpulan data

Proses memasuki lingkungan penelitian serta melakukan pengumpulan data yang di dapat dalam observasi, wawancara sert dokumentasi. Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara

dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial, kepala sekolah dan juga peserta didik kelas VIII. Observasi dilakukan pada kegiatan proses pembelajaran IPS kelas VIII. Sedang dokumentasi yang diperoleh yaitu mengenai visi, misi sekolah, sejarah sekolah, sarana dan prasarana.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas yang memfokuskan pada hal-hal yang lebih utama, seperti contohnya peneliti merangkum kembali data-data serta dipilih yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah diproduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dengan menggunakan reduksi data pada saat penelitian, peneliti dapat menganalisis data-data sekolah yang meliputi pokok permasalahan terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial.

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya yaitu reduksi data dalam hal ini peneliti merangkum hasil wawancara dan observasi dari kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan beberapa peserta didik kelas VIII di MTsN 01 Mesuji Filial. Apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan dengan analisis hasil belajar siswa, maka peneliti akan

mereduksi data tersebut sehingga data yang dikumpulkan khusus pada fokus penelitian yang ingin dicapai.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi aktivitas selanjutnya yaitu penyajian data pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data lebih terorganisasi, tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan lebih mudah buat dipahami. Penyajian data juga diperlukan untuk memudahkan peneliti melihat secara langsung gambaran yang ada dilapangan secara tertulis, penyajian data dapat dilakukan dari berbagai bentuk yang terkait dengan analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial. Setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya

4. Penarikan Kesimpulan

Aktivitas ini dimaksudkan untuk mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan menggunakan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan serta subjek penelitian tersebut. Pembuktian dimaksudkan agar penelitian perihal kesesuaian data dengan maksud yang terkandung pada konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.¹¹

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat

¹¹ Sri Yuningsih, Syarifuddin, "Analisis Pemberian Rewards Oleh Guru Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 184 Pekanbaru": *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Vol 4, (2020), 719.

sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data. Untuk mengetahui hasil penelitian diperlukan kegiatan penyimpulan. Kesimpulan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan alur dan meninjau kembali catatan lapangan yang telah didapat sehingga terdapat penegasan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Umum Penelitian

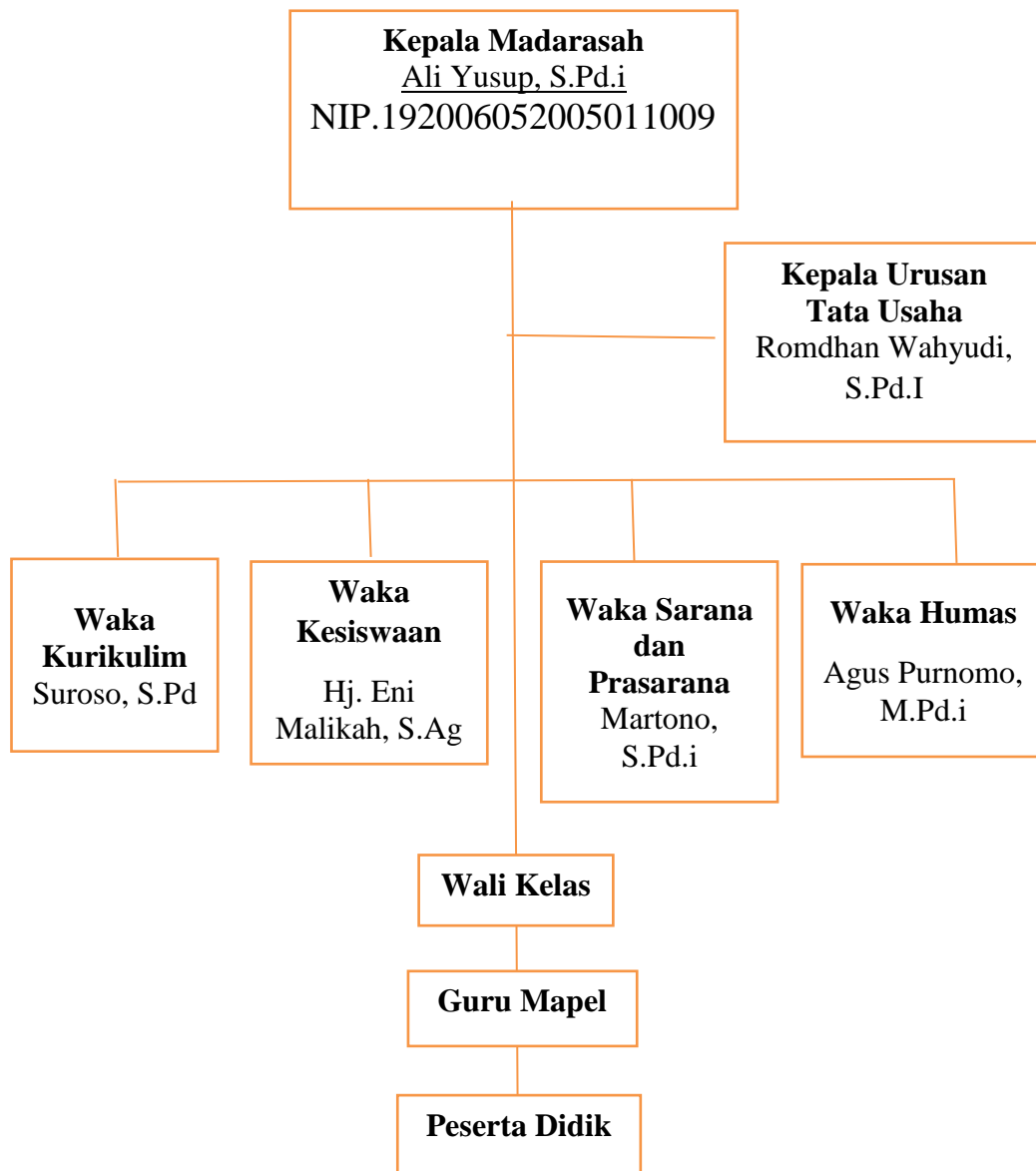
1. Profil Sekolah

MTsN 01 Mesuji Filial merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh Kementerian Agama bekerja sama dengan Australia Indonesia Patristik bidang Pendidikan pada tahun 2009. Pada saat itu di buka penerimaan peserta didik baru pada bulan juli 2009 dan langsung mendapatkan peserta didik berjumlah 40 orang. MTsN 01 Mesuji Filial dahulu Bernama MTs Satu Atap MIN Mukti Karya karena berada satu lingkup dengan MIN Mukti Karya. Lalu berlanjut penegerian pada tahun 2010 dengan nama MTs Negeri Sri Tanjung dan menginduk pada MTs Negeri Simpang Pematang dengan kepala sekolah yang sama. setelah itu pada tahun 2015 hingga pada saat ini berubah kembali menjadi MTs Negeri 1 Mesuji Filial dan masih menjadi bagian dari MTs N simpang pematang yang kini menjadi MTs Negeri 1 Mesuji Pusat. Letak geografis MTsN 01 Mesuji Filial berada pada dataran tinggi pedesaan tepatnya di tengah-tengah desa dan berada di jalur pemerintahan kecamatan dan kurang lebih 5 Km dari titik pusat pemerintahan kabupaten Mesuji.¹

¹ Sari Khusnul Kotimah, S.Pd, “wakil kepala sekolah MTsN 01 Mesuji Filial”, *Wawancara*, pada hari selasa, tanggal 04 Oktober 2022

2. Struktur Organisasi Kepengurusan Sekolah, Jumlah guru Guru, dan peserta didik MTsN 01 Mesuji Filial

Berikut ini disajikan struktur organisasi kepengurusan sekolah, data guru, dan peserta didik kelas VII hingga kelas IX di MTsN 01 Mesuji Filial:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Sekolah
Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 01 Mesuji Filial

Tabel 4.1
Jumlah guru MTsN 01 Mesuji Filial

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S1/ Fakultas Tarbiyah	3	8	11
2	S1/Fakultas Syariah	-	-	-
3	S1/Fakultas Ushuludin	-	1	1
4	S1/Fakultas Ekonomi	-	1	1
Jumlah				13

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 01 Mesuji Filial

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik MTsN 01 Mesuji Filial 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	30	22	52
2	VIII	25	23	48
3	IX	29	23	52
Jumlah				152

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 01 Mesuji Filial

3. Sarana dan Prasarana MTsN 01 Mesuji Filial

Kualitas suatu sekolah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau institusi pendidikan akan bermutu baik tanpa didukung oleh dua hal tersebut. Kenyataan yang ada di lapangan MTsN 01 Mesuji Filial bahwa keterbatasan ruang kelas tidak dapat dipungkiri, yang pada awalnya sarana dan prasarana sudah memadai namun dari tahun ketahun jumlah antara ruang kelas dan juga jumlah peserta didik semakin tidak seimbang. Ruang laboratorium yang dulunya ada kini dialih fungsikan menjadi ruang kelas, dan juga ruang guru yang harus disekat untuk di jadikan ruang kelas kembali.²

Berikut ini disajikan data sarana dan prasarana MTsN 01 Mesuji Filial:

² Sari Khusnul Khotimah, S.Pd, “wakil kepala sekolah MTsN 01 Mesuji Filial”, *Wawancara*, pada hari selasa, tanggal 04 Oktober 2022.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MTsN 01 Mesuji Filial

No	Nama sarana dan prasarana	Ada	Tidak ada
1	Ruang kelas	√	-
2	Ruang guru	√	-
3	Ruang kepala madrasah	√	-
4	Perpustakaan	√	-
5	Toilet	√	-
6	Lapangan	√	-
7	Kantin	√	-
8	Laboratorium	-	√
9	Meja	√	-
10	Kursi	√	-
11	Papan tulis	√	-
12	Aula	√	-
13	Mushola	-	√
14	Ketersediaan air di lingkungan sekolah	√	-
15	Koperasi sekolah	-	√
16	UKS	-	√
17	Proyektor LCD	√	-
18	Tempat sampah	√	-

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 01 Mesuji Filial

4. Visi dan Misi sekolah MTsN 01 Mesuji Filial

Visi

Terwujudnya pendidikan yang unggul dalam bidang Akademik dan Non Akademik

Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran agama islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia
- b. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui berbagai pemecahan kasus dan soal-soal standar nasional
- c. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas
- d. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wilayah olahraga dan seni berkualitas.³

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar siswa berdasarkan nilai raport. Peneliti mengidentifikasi bahwa Analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dari hasil belajar siswa tidak terlepas dari kemampuan guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu peserta didik kelas VIII yang bernama Kusuma Indah Suryani bahwa dalam proses pembelajaran guru IPS masih menggunakan model pembelajaran ceramah namun terkadang juga menggunakan model pembelajaran yang lain, proses pembelajaran IPS terkadang membosankan apabila guru dalam penyampaian materi hanya terfokus pada buku panduan saja, akan tetapi lebih menyenangkan apabila guru dalam menyampaikan materi tidak terpaku pada buku

³ Wawancara wakil kepala sekolah MTsN 01 Mesuji Filial, pada hari selasa, tanggal 04 Oktober 2022

panduan dan memilih untuk memberikan peserta didik sebuah tugas project untuk diselesaikan.⁴

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh guru IPS ibu Vani nurmalasari bahwa dalam penyampaian materi beliau tidak melulu menggunakan model pembelajaran ceramah namun terkadang juga menggunakan model pembelajaran yang lain. Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS di MTsN 01 Mesuji untuk menyampaikan materi yaitu model pembelajaran *Project based learning* (PJBL). Beliau mengatakan model pembelajaran ini digunakan salah satunya ketika materi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.⁵

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPS, mekanisme penilaian hasil belajar siswa di MTsN 01 Mesuji Filial yakni (1). Penetapan KKM dilakukan melalui rapat dewan pendidik, (2). Rencana penilaian dimulai sejak pembuatan RPP yang didasarkan pada silabus, (3). Penilaian aspek sikap dilakukan melalui pengamatan, (4). penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, lisan dan tugas yang lainnya, (5). Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, portofolio, proyek berdasarkan kompetensi yang dinilai, (6). Hasil penilaian disampaikan dalam bentuk buku raport.

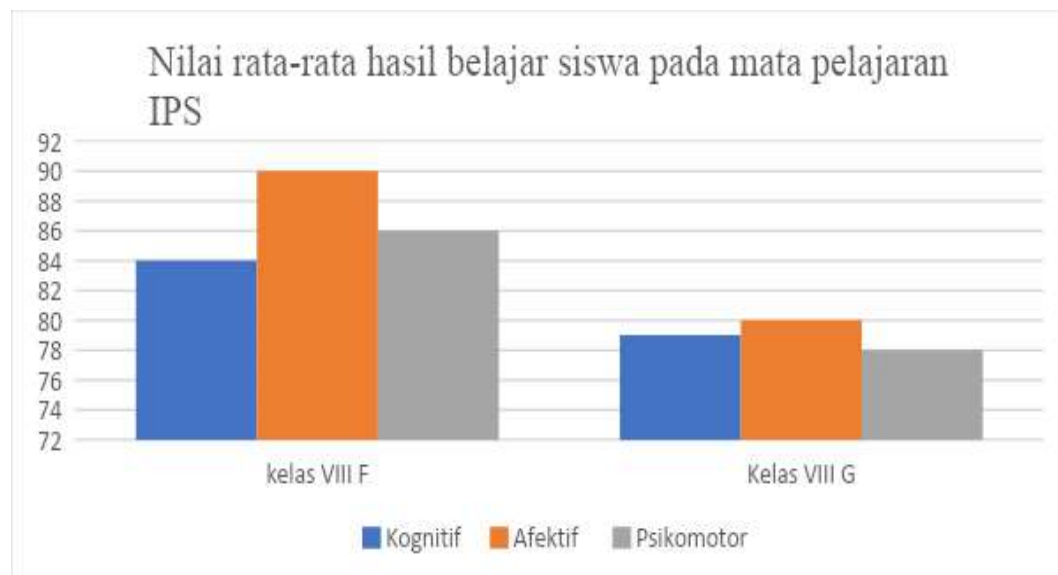
Pernyataan diatas sejalan dengan pasal 3 Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 bahwa ruang lingkup peilaian hasil belajar yaitu penilaian sikap bertujuan untuk memperoleh deskripsi prilaku peserta didik. Yang dimaksud adalah mencakup

⁴ Kusuma Indah Suryani, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 04 Oktober 2022

⁵ Vani Nurmalasari, S.E., “Guru IPS MTsN 01 Mesuji filial”, *Wawancara*, Pada tanggal 06 Oktober 2022.

perubahan sikap peserta didik dari yang belum baik menjadi baik. Aspek sikap meliputi satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. penilaian pengetahuan bertujuan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan atau materi pelajaran. Penguasaan materi yang dinilai tidak hanya pada kemampuan mengetahui dan memahami saja, tetapi juga kemampuan dalam menyelesaikan masalah (problem solving). Penilaian keterampilan bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan dan melakukan tugas tertentu berdasarkan pengetahuan yang telah diperolehnya.⁶

Berikut ini disajikan Daftar nilai hasil belajar siswa yang dirangkum pada buku raport siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial tahun ajaran 2021/2022:



Sumber: Dokumentasi Nilai raport siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial
Gambar 4.2 Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

⁶ Pasal 3 Permendikbud Nomor 23 tahun 2016, *standar penilaian pendidikan*

Tabel 4.4
Kategori Hasil Belajar

No	Nilai	Kategori
1.	90-100	Sangat baik
2.	80-89	Baik
3.	70-79	Cukup
4.	0-69	Rendah

Sumber: Dokumentasi Raport Siswa Kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial

Berdasarkan gambar 4.2 diatas nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada ranah kognitif, afektif, psikomotor sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 70. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian kompetensi berdasarkan tujuan tertentu yang telah direncanakan. Pada hakikat nya belajar merupakan perubahan tingkah laku, mencakup ranah kognitif, afektif serta psikomotor.⁷ Hasil belajar dicapai dengan menilai pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diukur tidak hanya oleh tingkat asimilasi materi atau pengetahuan, tetapi juga dengan sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala sesuatu yang dipelajari di sekolah, baik itu pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Adapun hasil dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa indikator yaitu:

1. Ranah kognitif

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Aris Munandar, 2019) ranah kognitif mengacu pada semua upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak yang memungkinkan semua individu terhubung dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal atau mengingat, memahami,

⁷ Hartono Hadjarati, Arief Ibnu Haryanto, "Motivasi Untuk Hasil Pembelajaran.,

mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya.⁸

Pada ranah kognitif ini dapat dilihat pada gambar 4.2 bahwa peserta didik kelas VIII F mendapatkan nilai rata-rata mencapai 84 atau dapat dikategorikan pada hasil belajar baik dan pada peserta didik kelas VIII G mendapatkan nilai rata-rata 79 atau dapat dikategorikan cukup. Hal ini juga didukung dengan adanya hasil wawancara kepada guru pada mata pelajaran IPS dan juga peserta didik kelas VIII terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang terdiri dari beberapa tingkatan yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan atau ingatan

Pengetahuan sebagai terjemahan dari knowledge dalam taksonomi Bloom adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, rumus, istilah dan ide tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.⁹ Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara terhadap peserta didik kelas VIII G yang bernama Riandini Cahyani Putri bahwa:

“kami bisa mengingat, mendefinisikan, juga mengemukakan materi yang telah disampaikan oleh guru pada pertemuan-pertemuan sebelumnya”. Contohnya seperti pada materi perdagangan, kami dapat mendefinisikan apa itu perdagangan, perdagangan terjadi tidak hanya pada satu daerah akan tetapi antardaerah, antarpulau

⁸ Aris Munandar, “Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik”: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, (2019), 88.

⁹ Khaidaroh Shofiya F, Sukiman, “Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif Dalam Teori Anderson, L. W. Dan Krathawolh, D.R”: *Jurnal Al-Ghazali*, Vol. 1, (2018),5.

bahkan internasional. Dan mereka dapat menunjukkan istilah-istilah dalam perdagangan”.¹⁰

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru IPS ibu Vani Nurmalasari bahwa memang sebagian besar peserta didik kelas VIII dapat mengingat, mendefinisikan, menunjukkan, dan juga menguraikan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.¹¹

b. Pemahaman

Pemahaman (comprehension) adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.¹² Ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, memperkirakan, dan menentukan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu peserta didik kelas VIII F yang bernama Andra Wulandari bahwa:

“kami dapat menjelaskan dan mendefinisikan materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan menggunakan bahasa mereka sendiri dengan kata lain tidak terpaku pada buku yang ada. Contohnya kami dapat menjelaskan dan juga menguraikan bagaimana keadaan masyarakat pada masa penjajahan”.¹³

¹⁰Riandini cahyani putri Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada tanggal 06 Oktober 2022.

¹¹ Vani Nurmalasari, S.E., “Guru IPS MTsN 01 Mesuji filial”, *Wawancara*, Pada tanggal 06 Oktober 2022.

¹²Khaidaroh Shofiya F, Sukiman, *Op. cit*

¹³ Andra Wulandari, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 04 Oktober 2022.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara terhadap guru IPS yakni ibu Vani bahwasanya memang benar peserta didik sudah dapat menjelaskan maupun mendefinisikan materi yang sudah dijelaskan menggunakan bahasa mereka sendiri, namun hanya sebagian saja dan sebagian lagi belum bisa.¹⁴



Gambar 4.3 mendefinisikan kembali dengan bahasa mereka sendiri.
Sumber: Dokumentasi Penelitian

Dari gambar 4.3 di atas pada saat peneliti melakukan observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian peserta didik pada ranah kognitif aspek pemahaman memang sudah dapat menguraikan atau menjelaskan kembali menggunakan bahasa yang di pahami di depan pada materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Penerapan

Di tingkat ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, metode, rumus, teori, dsb di dalam situasi baru.¹⁵

Penerapan atau aplikasi ini merupakan proses berfikir setingkat lebih

¹⁴ Vani Nurmalasari, S.E., Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

¹⁵ Khaidaroh Shofiya F, Sukiman, *Loc. cit*

tinggi ketimbang pemahaman dalam ranah kognitif. Berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta didik kelas VIII F yang bernama Wahyu Prasetyo bahwa:

“kami dapat memecahkan masalah, lalu menerapkan materi yang yang telah disampaikan oleh guru secara tepat. Contohnya pada materi perdagangan kami mencoba untuk membuat makanan ringan seperti keripik singkong, keripik pisang, dan bunga berbahan dasar aqua botol jadi gelas lalu kami pasarkan pada koperasi sekolah dan juga masyarakat sekitar sekolah”¹⁶

Hal ini didukung dengan hasil wawancara pada guru IPS ibu Vani bahwa siswa kelas VIII ini memang sudah dapat menerapkan dan memberikan contoh materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru, namun tetap saja masih membutuhkan arahan juga bimbingan guru sebagai fasilitator. Contohnya setelah materi perdagangan selesai peserta didik memiliki inisiatif untuk membuat produk makanan tradisional dan ada juga yang mempunyai inisiatif untuk mendaur ulang aqua gelas maupun aqua botol untuk dijadikan bunga, lalu setelah itu untuk makanan tradisionalnya mereka jual di koperasi sekolah dan untuk bunga dari hasil daur ulang tersebut terkadang mereka jual di masyarakat lingkungan sekolah. Untuk hasil dari penjualan tersebut mereka masukkan ke dalam kas kelas.¹⁷

¹⁶ Wahyu Prasetyo, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 04 Oktober 2022

¹⁷ Vani Nurmalasari, S.E., Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 04 Oktober 2022



Gambar 4.4 Salah satu hasil kreatifitas siswa untuk di perjual belikan.
Sumber: Dokumentasi Penelitian

Gambar diatas merupakan salah satu hasil kreativitas peserta didik yang diperjual belikan. Hal ini merupakan salah satu penerapan materi perdagangan pada mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh peserta didik.

d. Analisis

Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.¹⁸ Berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta didik kelas VIII G yang bernama Ricky Arfansyah bahwa

“kami dapat menganalisis, mengelompokkan, dan membedakan materi yang telah disampaikan oleh guru. Materi yang paling kami pahami yaitu tentang perdagangan internasional, contohnya pada saat itu kami dapat menganalisis gambar tentang perdagangan internasional yang diberikan oleh guru lalu setelah kami analisis kami juga dapat mengelompokkan gambar tersebut kedalam

¹⁸ Khaidaroh Shofiya F, Sukiman, *Op. cit*

perdagangan internasional, perdagangan antardaerah atau peran perdagangan antarpulau”.¹⁹

Hal ini didukung dengan hasil wawancara terhadap guru IPS ibu Vani, beliau mengatakan bahwa peserta didik kelas VIII sudah mampu menganalisis mengelompokkan dan juga membedakan materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru. Beliau mengatakan bahwa hal ini dapat dilihat salah-satunya ketika diberikan tugas mengenai materi perdagangan internasional, peserta didik dapat mendefinisikan gambar yang telah di berikan lalu di kelompokkan apakah gambar tersebut termasuk perdagangan internasional impor atau perdagangan internasional ekspor.²⁰

e. Sintesis

Sintesis (synthesis) adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga terbentuk pola baru. Analisis diartikan memecahkan integritas menjadi bagian-bagian. Sedangkan sintesis adalah menyatukan unsur-unsur menjadi integritas. Berpikir sintesis adalah salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.²¹ Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu peserta didik kelas VIII yang bernama Adnan Asrofi bahwa:

“kami dapat memadukan unsur-unsur materi yang telah disampaikan oleh guru secara logis sehingga dapat menjadi suatu pola yang baru, contohnya kami dapat membuat atau menulis

¹⁹ Ricky Arfansyah, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

²⁰ Vani Nurmalasari, S.E., Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 04 Oktober 2022

²¹ Khaidaroh Shofiya F, Sukiman, *Loc. cit*

kerangka tentang latar belakang kedatangan bangsa barat di Indonesia”.²²

Hal ini didukung dengan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS ibu Vina, beliau mengatakan bahwa memang sebagian peserta didik sudah dapat memadukan unsur-unsur materi yang telah disampaikan oleh guru secara logis sehingga dapat menjadi suatu pola kerangka yang baru. Namun hanya sebagian peserta didik yang dapat melakukannya.²³

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja dan metode seseorang untuk dijadikan dalam memberikan suatu nilai.²⁴ Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu peserta didik kelas VIII yang bernama Siti Azizah bahwa:

“kami dapat mempertimbangkan dan menilai baik atau buruk dan bermanfaat atau tidak suatu kondisi setelah melakukan pembelajaran. Contoh kami dapat menimbang-nimbang manfaat yang dapat kami petik ketika praktik materi perdagangan untuk membuat makanan atau mendaur ulang aqua botol juga gelas untuk diperjual belikan di koperasi sekolah dan masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar sekolah. Dan dapat menunjukkan akibat dari teman-teman yang tidak mengikuti praktik tersebut”.²⁵

Hal tersebut didukung dengan adanya hasil wawancara terhadap guru IPS yakni ibu Vani beliau mengatakan bahwa peserta didik sudah

²² Adnan asrofi, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 04 Oktober 2022.

²³ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

²⁴ Khaidaroh Shofiya F, Sukiman, *Loc. cit*

²⁵ Siti azizah, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 04 Oktober 2022.

dapat membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, menilai benar atau salah, baik atau buruk dan juga bermanfaat atau tidak. Beliau mengatakan hal tersebut dapat dilihat pada saat peserta didik praktik materi perdagangan untuk membuat makanan atau mendaur ulang aqua botol dan gelas menjadi bunga hias lalu di perjual belikan di koperasi sekolah juga lingkungan sekitar sekolah.

2. Ranah Afektif

Menurut Bloom (dalam Agus Yulianto, 2021) ranah afektif merupakan ranah yang mencakup semua aktivitas yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif kaitannya dengan hasil belajar yakni dapat diungkapkan sebagai kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku peserta didik akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan yang telah berubah lebih maju terhadap suatu objek yang dipelajari. ranah afektif terdiri dari beberapa tingkatan yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.²⁶

Pada ranah ini dapat dilihat pada gambar 4.2 diatas bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII F mendapatkan nilai rata-rata mencapai 90 atau dapat dikategorikan hasil belajar sangat baik dan pada peserta didik kelas VIII G mendapatkan nilai rata-rata 80 atau dapat dikategorikan baik. Hal ini juga didukung dengan adanya hasil wawancara

²⁶Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 42 Kota Bima": *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 01, (2021), 08.

terhadap guru IPS mengenai hasil belajar siswa pada ranah afektif yang terdiri dari beberapa tingkatan yaitu sebagai berikut:

a. *Attending* (Penerimaan)

Menurut Sudjana (Aisyah, 2019) penerimaan merupakan salah satu tingkatan terendah dari ranah afektif yang menuntut peserta didik memiliki kepekaan tertentu ketika menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang mempengaruhi diri peserta didik dalam berupa masalah, situasi, gejala dan lain-lain.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS MTsN 01 Mesuji Filial, beliau mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik dengan seksama.²⁸

b. *Responding* (menjawab)

Menurut Sudjana (Aisyah, 2019) *responding* merupakan reaksi yang peserta didik terhadap stimulus yang datang dari luar. Tingkatan ini merupakan kelanjutan dari *attending*, dimana siswa menjawab atau menanggapi rangsangan.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, beliau mengatakan bahwa pada tingkatan ini sebagian peserta didik

²⁷ Aisyah Melati Sukma, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 4 Kotayasa", Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, (2019), 14.

²⁸ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

²⁹ Aisyah Melati Sukma, *Loc. Cit.*,

menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dengan baik namun hanya sebagian peserta didik yang mampu menanganinya.³⁰

c. *Valuing* (menilai)

Menurut Sudjana (Aisyah, 2019) *valuing* mengacu pada nilai dan keyakinan tentang gejala atau stimulus yang telah disampaikan oleh pendidik. Penilaian dalam tingkatan ini merupakan kelanjutan dari tanggapan peserta didik terhadap rangsangan.³¹

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, beliau mengatakan bahwa pada tingkatan ini peserta didik tidak hanya mau menerima, dan merespon nilai yang diajarkan akan tetapi mereka telah berkemampuan untuk mengajukan pertanyaan kepada pendidik. Contohnya seperti bagaimana cara melakukan perdagangan dengan baik.³²

d. *organization* (pengorganisasian)

Menurut Sudjana (Aisyah, 2019) pengorganisasian merupakan pengembangan nilai-nilai peserta didik ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan antara satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan mengutamakan nilai yang telah ada.³³ Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, beliau mengatakan bahwa pada tingkatan ini peserta didik mampu menimbang akibat positif dan negatif

³⁰ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

³¹ Aisyah Melati Sukma, Loc. Cit.,

³² Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

³³ Aisyah Melati Sukma, Loc. Cit.,

pendapat yang disampaikan oleh teman mengenai project perdagangan yang akan dibuat.³⁴

e. *characterization nilai* (karakteristik nilai)

Menurut Sudjana (Aisyah, 2019) ranah afektif level tertinggi adalah *characterization nilai*. *characterization nilai* merupakan integrasi dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan perilakunya. Hasil pembelajaran pada level ini bersifat personal, emosi, dan sosial atau membentuk karakter pribadi.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, beliau mengatakan bahwa pada tingkatan ini peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan transpersonal, interpersonal, dan social. Contohnya seperti peserta didik bekerja sama pada saat diskusi kelompok seperti gambar di bawah ini.³⁶



³⁴ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

³⁵ Aisyah Melati Sukma, Loc. Cit.,

³⁶ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

Gambar 4.5 kegiatan kerja kelompok peserta didik
Sumber: Dokumentasi penelitian

Gambar diatas adalah kegiatan bekerjasama peserta didik dalam menentukan tema pada project jual beli pada materi.

3. Ranah Psikomotor

Menurut Bloom (dalam Agus Yulianto, 2021) Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik, keterampilan motorik, atau ketrampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang membutuhkan koordinasi antara saraf dan otot.³⁷ Ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku). Pada ranah ini dapat dilihat pada gambar 4.2 diatas bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII F mendapatkan nilai rata-rata mencapai 86 atau dapat dikategorikan hasil belajar sangat baik dan pada peserta didik kelas VIII G mendapatkan nilai rata-rata 78 atau dapat dikategorikan baik. Hal ini juga didukung dengan adanya hasil wawancara kepada guru pada mata pelajaran IPS dan juga peserta didik kelas VIII terhadap hasil belajar siswa pada ranah psikomotor yang terdiri dari beberapa tingkatan yaitu sebagai berikut:

³⁷ Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS.,

a. Imitasi

Pada tahap ini peserta didik, mengamati dan meniru pendidik, dan peniruan tersebut mungkin tidak sempurna.³⁸ Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu peserta didik Raudhatul Jannah salah satu kelas VIII F bahwa:

“Kami telah mengamati dan memperhatikan tindakan yang dicontohkan oleh guru dengan baik”.³⁹

Hal ini didukung dengan hasil wawancara terhadap guru IPS bahwa peserta didik mengamati dan juga meniru tindakan yang telah dicontohkan oleh pendidik dengan baik. Contohnya ketika pada saat guru memberikan langkah-langkah bagaimana melakukan kegiatan perdagangan dengan baik.⁴⁰

b. Manipulasi

Pada level ini peserta didik melakukan suatu kegiatan berdasarkan instruksi atau arahan.⁴¹ Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu peserta didik kelas VIII G Yakni Andra Wulandari bahwa:

“Kami dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik, selain sudah memperhatikan langkah-langkah kegiatan perdagangan kegiatan ini dilakukan dengan di bawah instruksi dan arahan guru”.⁴²

³⁸ Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Budi Tjahjanto, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana Pada Materi Memasang Instalasi Penerangan Diluar Permukaan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung”: *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 1, (2013), 19.

³⁹ Raudhatul Jannah, siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara Pada tgl 06 Oktober, 2022.

⁴⁰ VanI Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, Pada 06 Oktober 2022.

⁴¹ Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Budi Tjahjanto, Loc. Cit.

⁴² Aisyah Sanisatus Salwa, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, pada tgl 04 Oktober 2022.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara terhadap guru IPS ibu Vani Nurmalasari bahwa memang di bawah pengawasan pendidik, peserta didik lebih mampu untuk melakukan kegiatan perdagangan dengan baik dibandingkan dengan hanya mereka belajar mandiri mengenai dasar-dasar kegiatan perdagangan.⁴³

c. Presisi

Pada level ini peserta didik melakukan kegiatan keakuratan, proporsi, dan ketelitian yang terdapat dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan produk kerja yang tepat.⁴⁴ Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu kelas VIII G yaitu Bayu Adi Setiawan bahwa:

“Kami dapat menyelesaikan tugas project perdagangan secara bertahap dengan baik dan tepat”.⁴⁵

Hal ini didukung dengan adanya hasil wawancara terhadap guru IPS ibu Vani Nurmalasari bahwa peserta didik kelas VIII ini mampu menyelesaikan tugas project dengan baik mengenai materi perdagangan secara bertahap.⁴⁶

d. Artikulasi

Pada level ini peserta didik menggabungkan dua atau lebih keterampilan, dan melakukannya secara konsisten.⁴⁷ Berdasarkan hasil

⁴³ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, pada tgl 06 Oktober, 2022.

⁴⁴ Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Budi Tjahjanto, Loc. Cit.

⁴⁵ Bayu Adi Setiawan, Siswa kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, Pada tgl 04 Oktober 2022.

⁴⁶ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, Pada tgl 06 Oktober 2022.

⁴⁷ Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Budi Tjahjanto, Loc. Cit.

wawancara terhadap salah satu kelas VIII F yakni Riandini Cahyani Putri bahwa:

“Kami dapat membuat atau menciptakan kreatifitas dari bahan bekas contohnya seperti membuat bunga berbahan dasar dari aqua botol dan juga gelas, setelah jadi kami memperjual belikan bunga tersebut dalam praktik perdagangan”.⁴⁸

Hal ini didukung dengan adanya hasil wawancara terhadap guru IPS ibu Vani Nurmalasari bahwa peserta didik dapat menggabungkan dua kreativitas dan dilakukan secara konsisten. Contohnya seperti membuat atau menciptakan suatu hal yang baru, contohnya seperti membuat bunga berbahan dasar bekas aqua botol dan gelas.⁴⁹

e. Naturalisasi

Pada level ini peserta didik melakukan kinerja secara otomatis dengan pengerahan energi fisik saja. Memiliki tingkat kinerja tinggi secara alami, tanpa harus terlalu memikirkan apa yang harus dilakukan.⁵⁰ Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu kelas VIII F yakni Ricky Arfansyah bahwa:

“Saat melakukan praktik perdagangan tanpa berpikir panjang kami menawarkan dagangan kami dengan harga murah.”⁵¹

Hal ini didukung dengan adanya hasil wawancara terhadap guru IPS ibu Vani Nurmalasari bahwa memang peserta didik secara reflek

⁴⁸ Riandini Cahyani Putri, Siswa Kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, Pada tgl 06 Oktober 2022.

⁴⁹ Vani Nurmalasari, Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, Pada tgl 06 Oktober 2022.

⁵⁰ Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Budi Tjahjanto, Loc. Cit.

⁵¹ Ricky Arfansyah, Siswa Kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial, Wawancara, Pada tgl 06 Oktober 2022.

atau tanpa berpikir panjang pada saat melakukan praktik perdagangan menawarkan dagangan mereka dengan murah.

C. Pembahasan

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian kompetensi berdasarkan tujuan khusus yang telah direncanakan. Pada dasarnya hakikat belajar itu sendiri yakni perubahan tingkah laku, meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.⁵² Hasil belajar dicapai dengan menilai pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diukur tidak hanya oleh tingkat asimilasi materi atau pengetahuan, tetapi juga dengan sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala sesuatu yang dipelajari di sekolah, baik itu pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dalam pembahasan yang terkait dengan indikator hasil belajar peserta didik yaitu:

1. Ranah kognitif

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Aris Munandar, 2019) yang dimaksud ranah kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak yang membuat suatu individu mampu menghubungkan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal atau mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya.⁵³

⁵² Hartono Hadjarati, Arief Ibnu Haryanto, "Motivasi Untuk Hasil Pembelajaran.,

⁵³ Aris Munandar, "Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik": *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, (2019), 88.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar pada ranah kognitif pada kelas VIII F peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 84 atau masuk dalam kategori hasil belajar baik. Sedangkan pada kelas VIII G peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 79 atau masuk dalam kategori hasil belajar cukup atau kurang memuaskan. Dalam ranah kognitif hasil belajar memiliki tingkatan tersendiri dimulai dari yang terendah dan sederhana yakni hafalan hingga yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi, berikut adalah tingkatan hasil belajar dalam ranah kognitif:

a. Pengetahuan atau mengingat

Menurut Blomm (dalam Isa Ansori, 2020) pengetahuan dalam ranah kognitif merupakan kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali, mengingat, mendefinisikan kembali tentang adanya konsep, prinsip, fakta, ide, rumus-rumus, istilah, nama. Dengan pengetahuan, siswa dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta, istilah-istilah, dan sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian pada ranah kognitif tingkat pengetahuan ini peserta didik sudah mempunyai kemampuan berfikir untuk menjawab pertanyaan, mendefinisikan terkait nama istilah, gejala, dan rumus-rumus berdasarkan hafalan saja. Seperti halnya mereka dapat mengingat apa itu istilah ekspor dan impor pada materi perdagangan, dan mereka juga dapat mendefinisikan apa itu perdagangan.

⁵⁴Isa Anshori, "Aspek-aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran," dalam <http://eprints.umsida.ac.id/6656/> diunduh pada 04 November 2020.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (dalam Ahmad & Rahmi, 2017) ranah kognitif pengetahuan adalah suatu kemampuan berfikir seseorang untuk mengingat, mendefinisikan, menunjukkan kembali terkait konsep nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan lain sebagainya, berdasarkan hafalan saja.⁵⁵

Terkait teori diatas Pengetahuan merupakan jenjang berpikir terendah. Seorang individu yang belajar akan mengetahui apa yang dikemukakan oleh guru, sehingga ia memperoleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali apa saja yang telah dipelajari, baik yang menyangkut nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Dengan demikian, jenjang berpikir ini lebih pada mengetahui apa yang dipelajarinya tanpa untuk berfikir untuk melakukan sesuatu yang diketahuinya tersebut

b. Pemahaman

Dalam ranah kognitif Pemahaman menurut Anas Sudijono (dalam Isa Anshori, 2020) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami tentang suatu hal dengan memberikan penjelasan atau uraian secara lebih rinci dengan kata-katanya sendiri.⁵⁶ Ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, memperkirakan, dan menentukan.

⁵⁵ Ahmad, Rahmi, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Vidio Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri Peusangan": *Jurnal Pendidikan Almuslim*, Vol. (2017), 33.

⁵⁶ Isa Ansori, "Aspek-aspek Dalam Evaluasi.,

Berdasarkan hasil penelitian pada ranah kognitif tingkat pemahaman ini sebagian peserta didik sudah mempunyai kemampuan untuk memahami dan menjelaskan kembali materi yang telah diberikan secara lebih rinci menggunakan bahasa ataupun kata-katanya sendiri. Seperti halnya dalam materi kedatangan bangsa-bangsa barat di Indonesia, bagaimana keadaan masyarakat Indonesia pada saat itu. Namun ada pula sebagian peserta didik yang belum bisa untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan secara lebih rinci menggunakan kata-kata sendiri.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (dalam Ahmad & Rahmi, 2017) bahwa ranah kognitif tingkat Pemahaman ini peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dan menguraikan dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh, prinsip atau konsep.⁵⁷

Terkait teori di atas Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sesuatu yang telah diketahui sebelumnya kemudian dipahami dari berbagai aspek, sehingga menjadi sesuatu yang diketahuinya lebih mendalam. Seorang peserta didik yang memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri, atau dengan kata lain dapat mengungkapkan sesuatu hal berdasarkan inti pokok yang diketahuinya.

⁵⁷ Ahmad, Rahmi, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar.,

a. Penerapan

Dalam ranah kognitif penerapan menurut Zainal Arifin (dalam Isa Ansori, 2020) merupakan suatu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan kongkrit.⁵⁸ Penerapan atau aplikasi ini merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman dalam ranah kognitif.

Berdasarkan hasil penelitian pada ranah kognitif tingkat penerapan atau pengaplikasian ini peserta didik sudah memiliki kemampuan dan ide-ide umum untuk menerapkan atau mengaplikasikan materi yang telah di sampaikan. seperti halnya peserta didik memiliki ide-ide umum untuk membuat makan ringan dan mendaur ulang aqua bekas untuk dijadikan bunggan untuk di jual agar dapat menerapkan materi perdagangan yang telah di pelajari.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (dalam Ahmad & Rahmi, 2017) bahwa ranah kognitif tingkat penerapan ini Peserta didik dituntut untuk menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam kehidupannya sehari-hari.⁵⁹

Terkait teori diatas Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum atau teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Dengan

⁵⁸ Isa Ansori, "Aspek-aspek Dalam Evaluasi.,

⁵⁹ Ahmad, Rahmi, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Vidio Dengan Hasil Belajar.,

demikian, seorang individu yang sudah memiliki jenjang penerapan, apabila ia sudah mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Analisis

Dalam ranah kognitif analisis menurut Isa Ansori, 2020 merupakan kemampuan berfikir secara logis dalam meninjau suatu fakta atau objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan adanya kemampuan membandingkan, menganalisis, menentukan, membedakan, dan mengategorikan.⁶⁰

Berdasarkan hasil penelitian pada ranah kognitif tingkat analisis ini peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk menganalisis, menentukan, mengategorikan materi yang telah di sampaikan. Seperti halnya peserta didik dapat menganalisis gambar mengenai materi perdagangan yang di perikan oleh guru lalu menentukan perdagangan tersebut termasuk dalam kategori perdagangan internasional, antarpulau, atau antardaerah yang sebelumnya telah di pelajari.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (dalam Ahmad & Rahmi, 2017) bahwa ranah kognitif tingkat analisis ini Peserta didik diminta untuk dapat menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta, dan pendapat dan menemukan sebab akibat.⁶¹

⁶⁰ Isa Ansori, "Aspek-aspek Dalam Evaluasi.,

⁶¹ Ahmad, Rahmi, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Vidio Dengan Hasil Belajar.,

Terkait teori diatas Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menjadi bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian yang satu dengan yang lainnya. Dengan dimilikinya kemampuan analisis ini, seseorang akan mampu menguraikan sesuatu hal menjadi beberapa hal yang lebih detail sehingga mudah dipahami oleh seseorang yang diajak bicara.

c. Sintesis

Menurut Isa Ansori, 2020 sintesis merupakan salah satu tingkatan dalam ranah kognitif yang menuntut peserta didik agar dapat memiliki kemampuan bertfikir untuk memadukan konsep-konsep secara logis sehingga menjadi suatu pola yang baru. Ditandai dengan adanya kemampuan mensintetiskan, menyimpulkan, menghasilkan, mengembangkan dan juga menghubungkan.⁶²

Berdasarkan hasil peneliitian pada ranah kognitif tingkat sintesis ini peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk memadukan suatu konsep-konsep secara logis sehingga menjadi suatu pola yang baru. Hal ini ditandai dengan peserta didik dapat membuat atau menulis kerangka konsep tentang latar belakang kedatangan bangsa barat di Indonesia.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (dalam Ahmad & Rahmi, 2017) bahwa ranah kognitif tingkat sintesis ini Peserta didik dituntut menghasilkan suatu konsep, cerita, kerangka, atau teorinya

⁶² Isa Ansori, "Aspek-aspek Dalam Evaliasi.,

sendiri dan mensintesis pengetahuan sehingga menjadi suatu pola yang baru.⁶³

Terkait teori diatas Sintesis adalah suatu proses peserta didik memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur materi yang telah didapatkan secara logis, sehingga menjelma menjadi sesuatu unsur yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Sintesis merupakan kebalikan dari analisis.

d. Evaluasi

Menurut Zainal arifin (dalam Isa anshori, 2020) evaluasi merupakan salah satu tingkatan dalam ranah kognitif yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Ditandai dengan adanya kemampuan menilai, menafsirkan, mempertimbangkan dan, menentukan⁶⁴

Berdasarkan hasil penelitian pada ranah kognitif tingkat ini peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk mengevaluasi suatu kondisi, situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini ditandai dengan peserta didik dapat menimbang-nimbang atau menilai manfaat yang dipetik ketika praktik materi perdagangan untuk membuat makanan atau mendaur ulang aqua botol juga gelas untuk di perjual belikan di koperasi sekolah dan masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar sekolah. Dan dapat menunjukan akibat dari teman-teman yang tidak mengikuti praktik tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan

⁶³ Ahmad, Rahmi, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Vidio Dengan Hasil Belajar.,

⁶⁴ Isa Ansori, "Aspek-aspek Dalam Evaliasi.,

pendapat Sudjana (dalam Ahmad & Rahmi, 2017) bahwa ranah kognitif tingkat evaluasi ini peserta didik dituntut untuk menimbang-nimbang atau menilai informasi yang telah dipelajari.⁶⁵

Terkait teori diatas Penilaian atau evaluasi adalah jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik agar dapat membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai atau ide, sesuai dengan patokan patokan atau kriteria yang telah dipelajari.

2. Ranah afektif

Menurut Bloom (dalam Ayu, Suryadi, & Ismail, 2020)ffective Domain (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.⁶⁶

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar pada ranah afektif pada kelas VIII F peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 90 atau masuk dalam kategori hasil belajar sangat baik. Sedangkan pada kelas VIII G peserta didik mendapat nilai rata-rata 80 atau masuk dalam kategori hasil belajar baik. Dalam ranah afektif hasil belajar memiliki tingkatan tersendiri dimulai dari yang terendah dan sederhana yang paling tinggi yakni:

⁶⁵ Ahmad, Rahmi, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar.,

⁶⁶ Ayu Lestari , Andri Suryadi, Ali Ismail, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik": *Jurnal PETIK*, Vol. 6, (2020), 22.

a. Penerimaan

Menurut Sukanti (2011) penerimaan adalah kesediaan peserta didik untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya. Contohnya mendengarkan orang lain dengan seksama.⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas pada ranah afektif tingkatan ini menunjukkan bahwa pada saat guru menyampaikan materi ketika proses pembelajaran peserta didik mendengarkan dengan seksama.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Yuni, dkk, 2018) pada penelitiannya bahwa fokus pembelajaran pada level ini adalah asumsi, artinya ketika seorang peserta didik dihadapkan pada suatu kejadian, peristiwa, fenomena atau bahkan stimulus yang diberikan pada peserta didik, maka peserta didik mau menerima keberadaan semua hal tersebut.⁶⁸

Terkait teori diatas *attending* (penerimaan) dapat diartikan sebagai kemauan peserta didik untuk memperhatikan suatu kegiatan atau objek pembelajaran pada tahap ini peserta didik dibina untuk dapat menerima materi yang telah diajarkan.

⁶⁷ Sukanti, "Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akutansi": Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, Vol. IX, 2011), 75.

⁶⁸ Yuni Novitasari, Eka Pramono, Henry Praherydhiono, "Respon Afektif Pembelajaran Terhadap Pemberian Tugas Pada Pembelajaran *Blended*": *JKTP*, Vol. 1, (2018), 94.

b. *Responding* (tanggapan)

Menurut Sukanti (2011) *responding* (tanggapan) adalah memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan. Pada tingkat ini peserta didik tidak saja memperhatikan fenomena khusus tetapi ia juga bereaksi. Hasil pembelajaran pada ranah ini adalah menekankan pada pemerolehan respon, berkeinginan memberi respon, atau kepuasan dalam memberi respon.⁶⁹

Dari hasil wawancara diatas pada ranah afektif tingkatan ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mampu menanggapi materi yang telah disampaikan oleh pendidik ketika proses pembelajaran. Contohnya mereka dapat menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Yuni, dkk, 2018) bahwa fokus pembelajarannya pada level ini adalah respon setiap individu peserta didik kepada suatu hal atau fenomena, tidak hanya dalam tingkat memperhatikan. Dalam tingkatan ini pendidik dapat mengetahui secara langsung apakah peserta didik tertarik dengan dengan materi yang sedang disampaikan pada saat itu.⁷⁰

Terkait teori diatas *responding* dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk mengikutsertakan diri secara aktif dalam kegiatan belajar. Dengan adanya karakteristik ini

⁶⁹ Sukanti, *Loc. Cit.*,

⁷⁰ Yuni Novitasari, Eka Pramono, Henry Praherydhiono, *Loc. Cit.*,

pendidik dapat menilai bagaimana siswa menanggapi masukan informasi yang diberikan melalui materi pembelajaran tersebut.

c. *Valuing* (menilai)

Valuing (penghargaan) berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek, fenomena, atau tingkah laku. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku.⁷¹

Dari hasil wawancara diatas pada ranah afektif tingkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menilai materi yang telah disampaikan oleh pendidik dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pendidik. Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat (Darmaji, 2011) bahwa Tingkat *valuing* melibatkan penentuan nilai, keyakinan atau sikap di mulai dengan penerimaan suatu nilai, seperti keinginan untuk mengembangkan keterampilan, sampai pada tingkat komitmen. *Valuing* atau penilaian berbasis pada internalisasi dari seperangkat nilai yang spesifik.⁷²

Terkait teori diatas *valuing* bisa diartikan sebagai kemampuan untuk menilai suatu proses yang telah dilakukan. Pada tahap ini peserta didik dibina agar selain dapat menerima dan menanggapi materi, peserta didik juga harus dapat dan mau memberikan penilaian terhadap konsep

⁷¹Sukanti, *Loc. Cit.*

⁷² Ahmad Darmadji, "Urgensi Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum": *UNiSA*, Vol. XXXIII, (2011), 186.

materi yang dipelajari dengan jara mengajukan pertanyaan kepada pendidik.

d. *Organization* (pengorganisasian)

Organization (pengorganisasian) berkaitan dengan memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten.⁷³

Dari hasil wawancara diatas pada ranah afektif tingkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mempertimbangkan positif dan negatif pendapat yang telah disampaikan oleh teman mereka. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Darmaji, 2011) bahwa Pada tingkat *organization*, nilai satu dengan nilai lain dikaitkan, konflik antar individu diselesaikan, dan mulai membangun sistem nilai internal yang konsisten.⁷⁴

Terkait teori diatas, pada tingkatan ini setelah melakukan kegiatan menilai serta menghargai, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan hubungan antara nilai-nilai tertentu dalam suatu sistem nilai, serta menentukan mana nilai yang mempunyai prioritas lebih tinggi dari pada nilai lainnya.

e. *Characterization nilai* (penentuan ciri-ciri nilai-nilai)

Characterization nilai (penentuan ciri-ciri nilai-nilai) berhubungan dengan memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi gaya-hidupnya, hasil belajar ini biasanya berkaitan

⁷³ Sukanti, *Loc. Cit.*,

⁷⁴ Ahmad Darmadji, *Loc. Cit.*,

dengan pribadi, emosi, dan sosial untuk membentuk karakteristik pribadi.⁷⁵

Dari hasil wawancara diatas pada ranah afektif tingkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan transpersonal, interpersonal, dan social. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Beare (dalam Manshur, 2012) bahwa Penerapan sistem nilai disiplin, budaya mengarahkan jalan hidup antara pribadi, kelompok (komunitas) dan sifat kultur tidak statis, tetapi menguasai perikehidupan secara berkesinambungan pengembangannya dan mengalami ujian terus-menerus, dievaluasi, dimodifikasi serta perbaikan oleh para anggotanya, baik sebagai individu maupun keseluruhan.⁷⁶

Terkait teori diatas *characterization nilai* merupakan tingkatan tertinggi dari jenjang penilaian afektif. Pada tingkatan ini terjadi keterpaduan dari semua sistem nilai yang dimiliki oleh seorang peserta didik, keterpaduan inilah yang mampu mempengaruhi dan membentuk pola kepribadian, tingkah laku, dan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik.

⁷⁵Sukanti, *Loc. Cit.*

⁷⁶ Mashur, "Penerapan Sistem Nilai dalam Budaya Organisasi Sekolah UNGGUL": *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXXI, (2012), 518.

3. Ranah psikomotor

Lestari, Rohaeni dan Ana (2017) menyatakan bahwa Kemampuan psikomotor merupakan salah satu kemampuan yang menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan yang terkandung pada kedua kompetensi kognitif dan afektif dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar pada ranah psikomotor pada kelas VIII F peserta didik afektif mendapatkan nilai rata-rata 86 atau masuk dalam kategori hasil belajar baik. Sedangkan pada kelas VIII G peserta didik mendapat nilai rata-rata 78 atau masuk dalam kategori hasil belajar cukup atau kurang memuaskan. Dalam ranah psikomotor hasil belajar memiliki tingkatan tersendiri dimulai dari yang terendah dan sederhana yang paling tinggi yakni:

a. Imitasi

Imitasi Menurut Armstrong & others, (dalam Jabal & Ari, 2022) adalah kemampuan untuk meniru pola perilaku orang lain. Pembelajar mengamati suatu keterampilan dan mencoba untuk mengulanginya, atau melihat produk jadi dan mencoba untuk menirunya sambil memperhatikan contoh.⁷⁸

⁷⁷ Ajeng Krisma Lestari, N. Rohaeni, and A. Ana, "Analisis Kemampuan Psikomotor Peserta Didik Pada Pelaksanaan Praktik Membersihkan Sanitary Equipment Di Edotel SMK Negeri Bandung," *Jurnal FamilyEdu*, vol. 3, (2017), 94-100.

⁷⁸ Jabal Subagis, Ari Setiawan, "Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Pada Penggunaan Lego dalam Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar": *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 39, (2022), 13.

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada ranah psikomotor tingkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menirukan tindakan yang telah dicontohkan oleh pendidik mengenai materi yang sedang dipelajari dengan baik. Pernyataan diatas sejalan dengan pandangan (Haristo, dkk, 2020) pada penelitiannya bahwa imitasi dapat digolongkan sebagai keterampilan dalam melakukan pengamatan dan memolakan perilaku yang pernah dilakukan oleh orang lain.⁷⁹

Terkait teori diatas, imitasi merupakan kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

b. Manipulasi

Manipulasi Menurut Armstrong & others, dalam Jabal & Ari yakni kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu dengan memori atau mengikuti instruksi. Aktifitas psikomotor yang dipakukan oleh siswa yakni melakukan keterampilan mengikuti instruksi umum dari gurunya.⁸⁰

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada ranah psikomotor tingkatan ini menunjukkan bahwa pendidik peserta didik lebih mampu melakukan kegiatan perdagangan dengan baik dengan bimbingan dan juga arahan yang telah diberikan oleh pendidik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Haristo dalam penelitiannya bahwa Manipulasi

⁷⁹ Muhammad Haristo Rahman, Tuti Iriani, Irika Widyasanti, "Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum SMK Teknik Konstruksi Dan Properti": *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 17, (2020), 55.

⁸⁰ Jabal Subagis, Ari Setiawan, *Loc. Cit.*

dikategorikan sebagai keterampilan yang diperoleh setelah mampu melakukan tindakan tertentu dengan mengingat dan mengikuti intruksi.⁸¹

Terkait teori diatas, manipulasi merupakan kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilakukan dan dilihat tetapi berdasarkan pedoman dan juga arahan saja mereka dapat melakukan kegiatan tersebut.

c. Presisi

Presisi Menurut Armstrong & others, dalam Jabal & Ariyaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu tanpa bantuan atau intervensi dari orang lain. Siswa secara mandiri melakukan keterampilan atau menghasilkan produk, dengan akurasi, proporsi, dan ketepatan sesuai dengan instruksi yang diberikan.⁸²

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada ranah psikomotor tingkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyelesaikan kegiatan-kegiatan dengan akurat sehingga menghasilkan produk yang bagus dan tepat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat (Haristo, dkk, 2020) dalam penelitiannya bahwa Presisi dikategorikan sebagai keterampilan yang didapatkan setelah mampu melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi serta menghaluskan kegiatan yang dilakukan lebih tepat lagi.⁸³

⁸¹ Muhammad Haristo Rahman, Tuti Iriani, Irika Widyasanti, *Loc. Cit.*

⁸² Jabal Subagis, Ari Setiawan, *Loc. Cit.*

⁸³ Muhammad Haristo Rahman, Tuti Iriani, Irika Widyasanti, *Loc. Cit.*

Terkait teori diatas, presisi merupakan kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang bagus dan tepat.

d. Artikulasi

Artikulasi Menurut Armstrong & others, dalam Jabal & Ari adalah kemampuan untuk beradaptasi dan mengintegrasikan kemampuan untuk membuat produk atau menunjukkan keterampilan dalam bentuk yang baru. Siswa mampu menggabungkan lebih dari satu keterampilan secara berurutan dengan benar.⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada ranah psikomotor tingkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menggabungkan dua kreativitas secara konsisten. Pernyataan diatas sejalan dengan pendapat pendapat Haristo dalam penelitiannya bahwa Artikulasi dikategorikan sebagai keterampilan yang dimana peserta didik mampu untuk mengoordinasikan sederetan kegiatan untuk meraih keselarasan dan konsistensi internal.⁸⁵

Terkait teori diatas, artikulasi merupakan kemampuan modifikasi keterampilan agar sesuai dengan dengan situasi baru, atau menggabungkan lebih dari satu keterampilan yang konsisten.

e. Naruralisasi

⁸⁴ Jabal Subagis, Ari Setiawan, *Loc. Cit.*

⁸⁵ Muhammad Haristo Rahman, Tuti Iriani, Irika Widyasanti, *Loc. Cit.*

Naturalisasi Menurut Armstrong & others, dalam Jabal & Ari adalah kemampuan untuk menggunakan keterampilan secara otomatis, intuitif atau bahkan secara instan dengan benar.⁸⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada ranah psikomotor tingkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik secara spontan melakukan proses perdagangan sesuai dengan yang telah diarahkan oleh pendidik. Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Haristo dalam penelitiannya bahwa Naturalisasi dikategorikan sebagai penguasaan keterampilan dengan kinerja tingkat tinggi sehingga menjadi alamiah tanpa harus berpikir lebih jauh tentang hal tersebut.⁸⁷

Terkait teori diatas, naturalisasi merupakan kemampuan melakukan kegiatan secara reflek yakni kegiatan yang melibatkan fisik sehingga efektifitasnya tinggi.

Hasil belajar dapat dikatakan baik atau tuntas apabila telah memenuhi kriteria minimum yang di tetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial yaitu 70. Menurut Jejen Musfah salah satu tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi menempati posisi yang sangat penting

⁸⁶ Jabal Subagis, Ari Setiawan, *Loc. Cit.*

⁸⁷ Muhammad Haristo Rahman, Tuti Iriani, Irika Widyasanti, *Loc. Cit.*

dalam proses pembelajaran. Hal itu disebabkan dengan adanya evaluasi, keberhasilan pembelajaran dapat diketahui.⁸⁸

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum 2013 yakni untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokrasi, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial, dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial, dan budaya, serta berkontribusi dan produktif.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yakni 70 dan juga tercapainya tujuan pembelajaran IPS seperti siswa sudah dapat bersikap jujur, demokrasi pada setiap pemilihan ketua kelas maupun OSIS, memiliki pemikiran yang kreatif seperti mendaur ulang aqua bekas menjadi bunga, kritis pada saat pembelajaran, rasa ingin tahu yang sangat tinggi terhadap suatu hal yang baru, dan peduli terhadap lingkungan sekitar seperti saling tolong menolong ketika teman mereka terkena musibah.

⁸⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek* (Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2012).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dari hasil belajar siswa kelas VIII mempunyai hasil belajar yaitu:

1. Aspek Kognitif pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII F mendapat nilai rata-rata 84 masuk dalam kategori hasil belajar (Baik), sedangkan pada kelas VIII G mendapat nilai rata-rata 79 atau masuk kategori hasil belajar (Cukup).
2. Aspek Afektif peserta didik kelas VIII F mendapat nilai rata-rata 90 masuk dalam kategori hasil belajar (Sangat Baik), sedangkan kelas VIII G mendapat nilai rata-rata hasil belajar 84 atau masuk dalam kategori hasil belajar (Baik).
3. Aspek Psikomotor peserta didik kelas VIII F mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar 86 masuk dalam kategori hasil belajar (Baik), sedangkan kelas VIII G Mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar 78 (Cukup).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek afektif kelas VIII F pada hasil belajar mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kognitif dan juga psikomotor, hal ini membuktikan bahwa peserta didik kelas VIII sudah memiliki sikap yang baik namun dalam hal pengetahuan dan juga keterampilan perlu di tingkatkan kembali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat agar terus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi kepala sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan agar terus memacu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar dengan memberikan motivasi dalam proses pembelajaran yang lebih efisien, aktif, inovatif.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru pada mata pelajaran IPS terutama dalam membantu siswa untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang dikira akan memacu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peserta didik

Kepada peserta didik agar dapat terus meningkatkan hasil belajar, dengan cara selalu mengikuti pembelajaran secara aktif serta berusaha menjadi siswa yang mandiri dalam belajar, agar dapat menjadi siswa yang mampu memecahkan segala permasalahan baik disekolah maupun diluar sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti berikutnya untuk meneliti hasil belajar siswa pada aspek yang berbeda agar mendapatkan hasil yang berbeda dan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. “Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah”: *Lantanida Journal*, Vol. 3, (2015).
- Ahmad, Rahmi. “Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri Peusangan”: *Jurnal Pendidikan Almuslim*, Vol. (2017).
- Anggarawan, Anthony. “Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa”: *Jurnal MATRIK*, Vol, 18, (Mei 2019).
- Anshori, Isa. “Aspek-aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran,” dalam <http://eprints.umsida.ac.id/6656/> diunduh pada 04 November 2022.
- Arifin, Asep Suhendi. “Affective dan Psychomotor Domain Dalam Pembelajaran,” *Kompasiana*, 7 Januari 2019.
- Ayu, Andri Suryadi, Ali Ismail. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik”: *Jurnal PETIK*, Vol. 6, (2020).
- Darmadji, Ahmad, “Urgensi Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum: Jurnal UNISIAI VOL. XXXIII, (2011).
- Febriyanti, Suci. “Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang”: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2018.
- Hadjarati, Hartono, Arief Ibnu Haryanto. “Motivasi Untuk Hasil Pembelajaran Senam Lantai”: *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Vol. 19, (December 2020).
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).
- Hasyim, Zulfikar, Muhamad Nur, I.G.P.A. Budi Tjahjanto. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana Pada Materi Memasang Instalasi Penerangan Diluar Permukaan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung”: *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 1, (2013).

- Hilmi, Muhammad Zoher. "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah": *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 3, (2017).
- Lestari, Ajeng Krisma, N. Rohaeni, and A. Ana. "Analisis Kemampuan Psikomotor Peserta Didik Pada Pelaksanaan Praktik Membersihkan Sanitary Equipment Di Edotel SMK Negeri Bandung,": *Jurnal FamilyEdu*, vol. 3, (2017).
- Novitasari, Yuni, Eka Pramono, Henry Praherydhiono. "Respon Afektif Pembelajaran Terhadap Pemberian Tugas Pada Pembelajaran *Blended*": *JKTP*, Vol. 1, (2018).
- Mahardika, Fitri, Rusi Ulfa Hasanah. "Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa SMP Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square*": *Jurnal Pendidikan & Matematika*, Vol. 09, (2020).
- Mashur. "Penerapan Sistem Nilai dalam Budaya Organisasi Sekolah UNGGUL": *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXXI, (2012).
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014).
- Muflihah, Ai. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pembelajaran Matematika,": *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 2, (January 2021).
- Muharomah, Siti Inayatul. "Peningkatan Pembelajaran IPS di MTs/SMP Berbasis Kurikulum 2013 dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berkarakter": *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol 3, (2021).
- Muhardi. "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia": *Jurnal Harapan*, Vol. XX, (2004).
- Munandar, Aris. "Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik": *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, (2019).
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek* (Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2012.)
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,": *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, (2017).
- Pertiwi, Seyla. "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* di SD Negeri 83 Palembang": *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*, Vol 2, (Maret 2019).

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Putri, Melfi Aulia. “*Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 14 Pekanbaru*”: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.
- Prasetya, Tri Indra. “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru IPA SMP N Kota Magelang”: *Journal Of Education Research And Evaluation*, (2012).
- Rahman, Muhammad Haristo, Tuti Iriani, Irika Widyasanti. “Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum SMK Teknik Konstruksi Dan Properti”: *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 17, (2020).
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. “Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa”: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, (Juli 2017)
- Ridwan, Asep Eri. “Pendidikan IPS Dalam Membentuk SDM Beradab,”: *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 23, (2014).
- Sari, Nurmala. “*Analisis Deskriptif Rendahnya Hasil Belajar IPS Kelas V Materi Sejarah*”: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018.
- Shudur, Misbahush. “Manfaat Belajar Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”: *Sumbula*, Vol. 4, (2019).
- Shofiya, Khaidaroh, Sukiman. “Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif Dalam Teori Anderson, L. W. Dan Krathawolh, D.R”: *Jurnal Al-Ghazali*, Vol. 1, (2018).
- Suharto, Heri, Sulis Janu Hartati, Sri Yuni Hanifah. “Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan,”: *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol 1, (Agustus 2021).
- Sukma, Aisyah Melati, Arifin Muslim, Pamujo. “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*”: *Malih Peddas*, Vol. 9, (2019).
- Surahman, Endy, Mukminan. “Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP: Humaniora Sosial,” *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 4, (Maret 2017),

- Subagia, I Wayan, I G. L. Wiratma. "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013": *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, (April 2016).
- Subagis, Jabal, Ari Setiawan. "Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Pada Penggunaan Lego dalam Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar": *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 39, (2022).
- Sudarmawan, Kadek Ari. "Faktor-faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/1019": *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 11, (2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016).
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2015)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2013).
- , *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. (Alfabeta: Bandung, 2017).
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Supriono, Yoyo. "Pembelajaran IPS dalam Perspektif Kurikulum 2013": *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XII, (2018).
- Sukanti. "Penilain Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi": *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. IX., (2011).
- Yanti, Fitri, Nurani Awaliah. "Persepsi Guru Tentang eksistensi perpustakaan dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP 02 Ibnu Sina Kabil": *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol 3, (2018).
- Yunengsih, Sri, Syarifuddin. "Analisis Pemberian Rewards Oleh Guru Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 184 PekanBaru": *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Vol 4, (2020).
- Yulianto, Agus. "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 42 Kota Bima": *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 01, (2021).

LAMPIRAN

1. Lampiran Outline

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Pembelajaran
 - 1. Pengertian Hasil Pembelajaran
 - 2. Macam-macam Bentuk Hasil Pembelajaran
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Indikator Hasil Belajar
- B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - 1. Pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran lokasi umum penelitian
 - 1. Profil MTsN 01 Mesuji Filial
 - 2. Struktur Organisasi Kepengurusan Sekolah, Jumlah guru, dan peserta didik MTsN 01 Mesuji Filial
 - 3. Sarana dan Prasarana MTsN 01 Mesuji Filial
 - 4. Visi dan Misi MTsN 01 Mesuji Filial
- B. Deskripsi hasil penelitian
 - 1. Ranah kognitif
 - 2. Ranah afektif
 - 3. Ranah psikomotor
- C. Pembahasan
 - 1. Ranah kognitif
 - 2. Ranah afektif
 - 3. Ranah psikomotor

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Metro, 13 December 2022

Pembimbing

Peneliti



Karsiwan, M. Pd

ANNA STASYA

NIP. 198909162019031008

NPM. 1801080003

2. Lampiran APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, Guru IPS, dan peserta didik kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial dengan maksud untuk menganalisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 01 Mesuji Filial. Informasi yang diberikan oleh narasumber sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui hasil dari analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan juga membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi guna mendapatkan gelar Strata 1 (S1).
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara dan merekam suara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas informan

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Waktu Wawancara :

d. Lokasi Wawancara :

- Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 01 Mesuji Filial

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Profil MTsN 01 Mesuji Filial	a. Visi dan Misi b. Sejarah berdirinya MTsN 01 Mesuji Filial	1. Apa visi dan misi dari MTsN 01 Mesuji Filial? 2. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN 01 Mesuji Filial? 3. Bagaimana sarana dan prasarana di MTsN 01 Mesuji Filial

- Wawancara dengan Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Proses pembelajaran mata pelajaran IPS	1. Kognitif	1. Apakah peserta didik menyukai mata pelajaran IPS? 2. Apakah siswa dapat mengingat kembali setiap materi yang diberikan oleh guru IPS? 3. Apakah siswa dapat memahami dan menguraikan atau merinci pelajaran yang telah disampaikan oleh guru menggunakan bahasa sendiri? 4. Apakah peserta didik dapat menerapkan materi yang telah disampaikan? 5. Apakah peserta didik dapat menganalisis atau mengelompokkan materi yang telah disampaikan? 6. Apakah peserta didik dapat memadukan unsur-unsur materi yang telah disampaikan?

			7. Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan dan menilai suatu kondisi setelah materi pembelajaran disampaikan?
		2. Afektif	1. Apakah ketika ibu menyampaikan materi peserta didik mendengarkan dengan baik?
			2. Bagaimana respons atau tanggapan peserta didik ketika ibu menyampaikan materi pembelajaran atau ketika di berikan pertanyaan?
			3. Apakah peserta didik dapat menerima dan merespon nilai materi yang di berikan oleh ibu?
			4. Apakah peserta didik sudah memiliki rasa percaya diri ketika didalam kelas?
			5. Model dan media seperti apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS?
		3. Psikomotor	1. Apakah peserta didik memperhatikan contoh tindakan yang di berikan oleh guru?
			2. Apakah peserta didik melaksanakan tugas yang telah disampaikan sesuai dengan arahan yang di berikan?
			3. Apakah peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan

			baik?
			4. Apakah peserta didik mampu menggabungkan dua atau lebih keterampilan?

- Wawancara terhadap peserta didik kelas VIII MTsN 01 Mesuji Filial

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Proses pembelajaran mata pelajaran IPS	Pemahaman materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS? 2. Apakah kamu dapat mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh guru? 3. Apakah kamu bisa memahami dan menguraikan atau menjelaskan dengan bahasa kamu sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru? 4. Apakah kamu dapat menerapkan materi yang telah disampaikan? 5. Apakah kamu dapat menganalisis atau mengelompokkan materi yang telah disampaikan? 6. Apakah kamu sudah dapat menerapkan dasar-dasar materi yang telah disampaikan sesuai dengan arahan guru? 7. Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan dan menilai suatu kondisi setelah materi pembelajaran disampaikan? 8. Apakah kamu memperhatikan contoh-contoh yang di berikan oleh guru? 9. Apakah kamu mengikuti

			<p>arahan yang telah di berikan oleh guru ketika mengerjakan tugas?</p> <p>10. Apakah apakah kamu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar?</p> <p>11. Apakah kamu dapat menggabungkan dua atau lebih keterampilan?</p> <p>12. Apakah kamu secara spontan dapat melakukan tugas perdagangan jual beli dengan baik?</p> <p>13. Model dan media seperti apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS?</p>
--	--	--	---

B. OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Observasi

- a. Observasi Profil MTsN 01 Mesuji Filial

No	Indikator	Hasil observasi	
		Baik	Kurang baik
1	Sarana dan prasarana sekolah		
2	Visi dan misi MTsN 01 Mesuji Filial		

- b. Observasi indikator hasil belajar

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Baik	Tidak
1	Ranah kognitif		
2	Ranah afektif		
3	Ranah psikomotor		

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah dan profil MTsN 01 Mesuji Filial		
2.	Struktur kepengurusan sekolah/ data guru dan pegawai		
3.	Visi dan misi sekolah		
4.	Jumlah siswa MTsN 01 Mesuji Filial		
5.	Sarana dan prasarana sekolah		
6.	Daftar hasil belajar siswa berdasarkan nilai raport semester genap kelas VIII pada mata pelajaran IPS.		

Menyetujui

Metro, Desember 2022

Pembimbing

Peneliti



Karsiwan, M. Pd
NIP. 198909162019031008

ANNA STASYA
NPM. 1801080003

3. Lampiran Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

A. Wawancara

- a. Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MTs N 01 Mesuji Filial

Nama : Sari Khusnul Khotimah, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa 04 Oktober 2022

Tempat : MTsN 01 Mesuji Filial

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa visi dan misi dari MTsN 01 Mesuji Filial?	Visi: Terwujudnya pendidikan yang unggul dalam bidang Akademik dan Non Akademik Misi: (1) Melaksanakan pembelajaran agama islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, (2) Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui berbagai pemecahan kasus dan soal-soal standar nasional, (3) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas, (4) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wilayah olahraga dan seni berkualitas
2	Bagaimana sejarah berdirinya MTsN 01 Mesuji Filial?	MTsN 01 Mesuji Filial berdiri pada tahun 2009, didirikan oleh kementerian agama bekerjasama dengan Australia Indonesia Patristik. MTsN 01 Mesuji Filial dahulu bernama MTs Satu Atap MIN Mukti Karya karena berada satu lingkup dengan MIN mukti Karya. Berlanjut penegerian pada tahun 2010 dengan nama MTs Negeri Sri Tanjung dan menginduk pada MTsN Simpang Pematang Dengan kepala sekolah yang sama. Setelah itu berubah kembali menjadi MTsN 01 Mesuji Filial dan masih menjadi bagian dari MTsN Simpang Pematang yang kini menjadi MTsN 01 Mesuji pusat.
3	Bagaimana sarana dan prasarana di MTsN 01 Mesuji Filial	Sarana dan prasarana di MTsN 01 Mesuji Filial, bukti bahwa keterbatasan ruang kelas tidak dapat dipungkiri, yang pada awalnya sarana dan prasarana sudah memadai

		namun dari tahun ketahun jumlah antara ruang kelas dan juga jumlah peserta didik semakin tidak seimbang. Ruang laboratorium yang dahulunya ada kini dialih fungsikan menjadi ruang kelas, dan juga ruang guru yang harus disekat untuk di jadikan ruang kelas kembali.
--	--	--

Disetujui
Wakil Kepala Sekolah MTsN 01
Mesuji Filial



Sari Khusnul Khotimah, S.Pd

b. Hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS di MTs N 01 Mesuji Filial

Nama : Vani Nurmalasari, S.E.

Jabatan : Guru IPS

Hari/Tanggal : Selasa 04 Oktober 2022

Tempat : MTsN 01 Mesuji Filial

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik menyukai mata pelajaran IPS?	Sebagian dari mereka ada yang tertarik dengan mata pelajaran tersebut namun sebagian jua secara terang terang mangatakan tidak menyukai matapelajaran IPS.
2	Apakah siswa dapat mengingat kembali setiap materi yang diberikan oleh guru IPS?	Sebagian besar peserta didik peserta didik sudah bisa memahami materi yang telah dipelajari dan mereka juga masih bisa mengingat kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya pada pertemuan selanjutnya.
3	Apakah siswa dapat memahami dan menguraikan atau merinci pelajaran yang telah disampaikan oleh guru menggunakan bahasa	sebagian peserta didik sudah bisa menguraikan atau menjelaskan materi yang sudah diberikan menggunakan bahasa mereka sendiri tapi sebagian lagi juga ada yg

	sendiri?	belum bisa.
4	Apakah peserta didik dapat menerapkan materi yang telah disampaikan?	Peserta didik sudah dapat menerapkan materi yang sebelumnya telah diberikan. Contohnya ketika waktu itu diberikan tugas project kegiatan perdagangan mereka membuat makan ringan dan juga beberapa keterampilan membuat bunga dari daur ulang aqua bekas, setelah project tersebut selesai mereka tetap melanjutkan membuat makanan ringan dan keterampilan tersebut dan di jual di koperasi sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah.
5	Apakah peserta didik dapat menganalisis atau mengelompokkan materi yang telah disampaikan?	peserta didik sudah bisa menganalisis setelah itu dikelompokkan materi yang sudah diberikan. Seperti ketika saya berikan tugas berupa gambar tentang materi perdagangan internasional, mereka dapat mendefinisikan lalu setelah itu dikelompokkan apakah gambar tersebut termasuk perdagangan internasional impor atau ekspor.
6	Apakah peserta didik dapat memadukan unsur-unsur materi yang telah disampaikan?	Peserta didik sudah bisa memadukan unsur-unsur materi yang sudah disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat menjadi suatu pola yang baru. Tapi cuman sebagian yang dapat melakukannya.
7	Apakah peserta didik dapat dapat mempertimbangkan dan menilai suatu kondisi setelah materi pembelajaran disampaikan?	Peserta didik sudah bisa mempertimbangkan atau menilai suatu kondisi dan juga bermanfaat atau tidak hal tersebut. Seperti ketika melakukan praktik perdagangan membuat makanan ringan dan mendaur ulang aqua bekas menjadi bunga untuk di perjual belikan, mereka mengatakan bahwa praktik tersebut memiliki banyak manfaat.
8	Apakah ketuka ibu menyampaikan materi peserta didik mendengarkan dengan baik?	Iya ketika saya menyampaikan materi dalam proses pembelajaran peserta didik mendengarkan dengan seksama
9	Bagaimana respons atau tanggapan peserta didik ketika ibu menyampaikan materi pembelajaran atau ketika di berikan pertanyaan?	Ketika saya memberikan pertanyaan peserta didik sebagian ada yang bisa menanggapi namun sebagian juga tidak
10	Apakah peserta didik dapat menerima dan merespon nilai	Ya sebagian dari peserta didik tidak hanya mampu menerima nilai materi yang di

	materi yang di berikan oleh ibu?	sampaikan oleh guru akan tetapi mereka juga mampu mengajukan pertanyaan kepada saya. Contohnya seperti bagaimana cara melakukan perdagangan degan baik
11	Apakah peserta didik sudah memiliki rasa percaya diri ketika didalam kelas?	ya peserta didik sudah memiliki rasa percaya diri ketika bekerja sendiri dan kooperatif ketika belajar kelompok, dengan cara memperbaiki hubungan interpersonal, interpersonal dan sosial.
12	Apakah peserta didik memperhatikan contoh tindakan yang di berikan oleh guru?	Ya mereka memperhatikan dan juga meniru contoh-contoh yang telah di berikan
13	Apakah peserta didik melaksanakan tugas yang telah disampaikan sesuai dengan arahan yang di berikan?	Ya mereka sudah melaksanakan tugas yang di berikan sesuai degan arahan. Di bandingkan dengan belajar mandiri mereka lebih aktif ketika belajar sesuai dengan arahan yang di berikan.
14	Apakah peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan baik?	Ya mereka dapat menyelesaikan tugas project yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan tepat.
15	Apakah peserta didik mampu menggabungkan dua atau lebih keterampilan?	Ya, peserta didik sudah bisa menggabungkan dua atau lebih keterampilan. Contohnya saja ketika praktik perdagangan mereka membuat bunga berbahan dasar dari aqua botol dan gelas bekas.
16	Apakah peserta didik secara spontan dapat melakukan praktik dengan baik?	Ya contohnya ketika melakukan praktik perdagangan mereka secara spontan mereka menawarkan dagangan nya dengan murah.
17	Metode dan media seperti apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran IPS?	Metode pembelajaran yang digunakan biasanya metode ceramah tapi terkadang menggunakan metode yang lain seperti <i>project based learning</i> dan media yang digunakan biasanya buku LKS.

Disetujui
Guru IPS MTsN 01 Mesuji Filial



Vani Nurmalasari, S.E

c. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VIII di MTs N 01

Mesuji Filial

Nama : Riandini Cahyani Putri, Andra Wulandari, Wahyu

Prasetyo

Kelas : Peserta didik kelas VIII

Tempat : MTsN 01 Mesuji Filial

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Riandini Cahyani. P	Andra Wulandari	Wahyu Prasetyo
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?	Kurang menyukai karena terkadang membosankan	Terkadang suka terkadang tidak tergantung materinya tentang apa	Suka kalau lagi praktik saja
2	Apakah kamu selalu memahami dan mengingat kembali materi yang telah di sampaikan oleh guru?	Iya saya bisa mengingat dan juga menjelaskan lagi materi pada pertemuan sebelumnya, kayak materi perdagangan dan latar belakang kedatangan bangsa barat di Indonesia	Iya bisa menjelaskan lagi materi pada pertemuan sebelumnya, contohnya seperti materi perdagangan	Iya tetapi hanya sebagian
3	Apakah kamu bisa menguraikan atau menjelaskan dengan bahasa kamu sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru?	Iya bisa tergantung dengan materinya apa. Jika materinya tentang perdagangan saya bisa menjelaskannya kembali.	Iya saya bisa menjelaskan kembali materi yang sudah di sampaikan, menggunakan bahasa dan pemahaman sendiri. Contohnya tentang latar belakang kedatangan bangsa barat.	Terkadang bisa tapi terkadang juga tidak
4	Apakah kamu dapat menerapkan materi yang telah disampaikan?	Iya bisa contohnya saja ketika praktik membuat peta dan praktik perdagangan kami membuat bunga dari aqua	Iya bisa ketika praktik perdagangan	Iya bisa contohnya saja ketika praktik perdagangan kami membuat makanan ringan

		bekas untuk di perjual belikan		dan bunga dari aqua bekas
5	Apakah kamu dapat menganalisis atau mengelompokkan materi yang telah disampaikan?	Terkadang bisa namun terkadang juga tidak	Iya saya bisa, contohnya waktu itu guru memberikan tugas untuk menganalisis, mengelompokkan dan	Iya bisa contohnya waktu itu saya menganalisis gambar mengenai
6	Apakah kamu sudah dapat memadukan unsur-unsur materi yang telah disampaikan sesuai dengan arahan guru?	Iya saya bisa contohnya waktu itu saya membuat kerangka tentang latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia	Iya bisa seperti waktu itu di berikan tugas untuk membuat kerangka latar belakang kedatangan bangsa barat di indonesia	Iya saya bisa memadukan unsur materi yang telah di sampaikan oleh guru.
7	Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan dan menilai suatu kondisi setelah materi pembelajaran disampaikan?	Iya bisa contohnya saja saya dapat mempertimbangkan manfaat yang saya dapat setelah melakukan praktik membuat peta dan perdagangan.	Iya bisa, bahwa melakukan praktik perdagangan banyak sekali manfaatnya seperti bagaimana cara berdagang dengan baik dan benar	Iya bisa contohnya saja saya mengetahui bagaimana pola menggambar peta
8	Apakah kamu memperhatikan contoh-contoh yang di berikan oleh guru?	Iya saya memperhatikan contoh-contoh yang di sampaikan oleh guru	Iya saya memperhatikan contoh-contoh materi yang di berikan oleh guru	Iya memperhatikan
9	Apakah kamu mengikuti arahan yang telah di berikan oleh guru ketika mengerjakan tugas?	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik	Iya bisa contohnya saja kami dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru	Iya saya mengikuti arahan yang di sampaikan oleh guru jadi saya bisa membuat peta dengan baik
10	Apakah apakah kamu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar?	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik	Iya bisa contohnya saya menyelesaikan tugas project perdagangan dengan baik

11	Apakah kamu dapat menggabungkan dua atau lebih keterampilan?	Iya bisa contohnya aja seperti keterampilan membuat bunga yang berbahan dasar aqua gelas dan botol	Iya bisa contohnya saja keterampilan membuat peta lalu setelah itu di warnai sesuai dengan warna nya	Belum terlalu bisa
12	Apakah kamu secara spontan dapat melakukan tugas perdagangan jual beli dengan baik?	Iya bisa contohnya saja ketika praktik perdagangan secara spontan kami menawarkan dagangan kami dengan harga murah.	Iya saya bisa contohnya ketika praktik perdagangan secara spontan saya mengatakan inggin membuat bunga berbahan dasar aqua bekas dan teman-teman setuju	Iya bisa contohnya ketika praktik
13	Model dan media seperti apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS?	Ceramah, kerja kelompok, menggunakan LKS	Biasanya ceramah tapi terkadang juga menggunakan model pembelajaran yang lain. Menggunakan buku LKS	Ceramah, hanya menggunakan buku saja

d. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VIII di MTs N 01

Mesuji Filial

Nama : Ricky Arfansyah, Adnan Asrofi, Siti Azizah,

Kelas : Peserta didik kelas VIII

Tempat : MTsN 01 Mesuji Filial

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ricky Arfansyah	Adnan Asrofi	Siti Azizah
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?	Suka kalau lagi praktik saja	Kurang menyukai karena terkadang membosankan	Terkadang suka terkadang tidak tergantung materinya tentang apa
2	Apakah kamu selalu memahamidan mengingat	Iya bisa menjelaskan lagi materi pada pertemuan	Iya bisa tetapi hanya sebagian saja	Iya saya bisa mengingat dan juga menjelaskan lagi materi pada

	kembali materi yang telah di sampaikan oleh guru?	sebelumnya, contohnya seperti materi perdagangan		pertemuan sebelumnya, kayak materi perdagangan dan latar belakang kedatangan bangsa barat di Indonesia
3	Apakah kamu bisa menguraikan atau menjelaskan dengan bahasa kamu sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru?	Iya saya bisa menjelaskan kembali materi yang sudah di sampaikan, menggunakan bahasa dan pemahaman sendiri. Contohnya tentang latar belakang kedatangan bangsa barat.	Terkadang bisa tapi terkadang juga tidak	Iya bisa tergantung dengan materinya apa. Jika materinya tentang perdagangan saya bisa menjelaskannya kembali.
4	Apakah kamu dapat menerapkan materi yang telah disampaikan?	Iya bisa contohnya saja ketika praktik perdagangan kami membuat makanan ringan dan bunga dari aqua bekas	Iya bisa ketika praktik perdagangan dan membuat peta	Iya bisa contohnya saja ketika praktik membuat peta dan praktik perdagangan kami membuat bunga dari aqua bekas untuk di perjual belikan
5	Apakah kamu dapat menganalisis atau mengelompokkan materi yang telah disampaikan?	Iya saya bisa, contohnya waktu itu guru memberikan tugas untuk menganalisis, mengelompokkan dan membandingkan tentang gambar yang telah di berikan tentang perdagangan antarpulau, daerah dan internasional	Iya bisa contohnya waktu itu saya menganalisis gambar mengenai perdagangan antar daerah, pulau dan internasional	Terkadang bisa namun terkadang juga tidak
6	Apakah kamu sudah dapat menerapkan dasar-dasar materi yang telah disampaikan sesuai dengan arahan guru?	Iya saya bisa memadukan unsur materi yang telah di sampaikan oleh guru.	Iya saya bisa contohnya waktu itu saya membuat kerangka tentang latar belakang kedatangan	Iya bisa seperti waktu itu di berikan tugas untuk membuat kerangka latar belakang kedatangan bangsa barat di indonesia

			bangsa barat ke Indonesia	
7	Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan dan menilai suatu kondisi setelah materi pembelajaran disampaikan?	Iya bisa contohnya saja saya mengetahui bagaimana pola menggambar peta	Iya bisa, bahwa melakuka praktik perdagangan banyak sekali manfaatnya seperti bagaimana cara berdagang degan baik dan benar	Iya bisa contohnya saja saya dapat mempertimbangkan manfaat yang saya dapat setelah melakukn praktik perdagangan.
8	Apakah kamu apakah kamu memperhatikan contoh-contoh yang di berikan oleh guru?	Iya saya memperhatikan contoh-contoh materi yang di berikan oleh guru	Iya saya pemerhatika	Iya saya memperhatikan contoh-contoh yang di sampaikan oleh guru
9	Apakah kamu mengikuti arahan yang telah di berikan oleh guru ketika mengerjakan tugas?	Iya bisa contohnya saja kami dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru	Iya saya mengikuti arahan yang di sampaikan oleh guru jadi saya bisa membuat peta degan baik	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik
10	Apakah apakah kamu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar?	Iya bisa contohnya saya menyelesaikan tugas project perdagangan dengan baik	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik
11	Apakah kamu dapat menggabungkan dua atau lebih keterampilan?	Iya bisa contohnya saja keterampilan membuat peta lalu setelah itu di warnai sesuai dengan warna nya	Belum terlalu bisa	Iya bisa contohnya aja seperti keterampilan membuat bunga yang berbahan dasar aqua gelas dan botol
12	Apakah kamu secara spontan dapat melakukan tugas perdagangan jual beli dengan baik?	Iya bisa contohnya saja ketika praktik perdagangan secara spontan kami menawarkan dagangan kami	Iya bisa contohnya ketika praktik	Iya saya bisa contohnya ketika praktik membuat perdagangan secara spontan saya mengatakan ingin

		dengan harga murah.		membuat bunga berbahan dasar aqua bekas dan teman-teman setuju
13	Model dan media seperti apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS?	Biasanya ceramah tapi terkadang juga menggunakan model pembelajaran yang lain. Menggunakan buku LKS	Ceramah, hanya menggunakan buku saja	Ceramah, kerja kelompok, menggunakan LKS

e. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VIII di MTs N 01

Mesuji Filial

Nama : Roudhatul Janah, Bayu Adi Setiawan, Kusuma Indah

Suryani

Kelas : Peserta didik kelas VIII

Tempat : MTsN 01 Mesuji Filial

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Roudhatul Janah	Bayu Adi Setiawan	Kusuma Indah. S
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?	Iya suka karena saya merasa tertarik dengan setiap materinya	Kurang menyukai karena terkadang membosankan	Terkadang iya tergantung cara penyampaian materinya gimana kalau hanya di jelaskan ya membosankan
2	Apakah kamu selalu mengingat memahami dan materi yang telah di sampaikan oleh guru?	Iya saya bisa mengingat dan juga menjelaskan lagi materi pada pertemuan sebelumnya, kayak materi perdagangan dan latar belakang kedatangan bangsa barat di Indonesia	Iya tetapi hanya sebagian	Iya bisa menjelaskan lagi materi pada pertemuan sebelumnya, contohnya seperti materi perdagangan
3	Apakah kamu bisa menguraikan	Iya bisa tergantung dengan materi nya	Iya saya bisa menjelaskan	Terkadang bisa tapi terkadang

	atau menjelaskan dengan bahasa kamu sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru?	apa. Jika materinya tentang perdagangan saya bisa menjelaskanya kembali.	kembali materi yang sudah di sampaikan, menggunakan bahasa dan pemahaman sendiri. Contohnya tentang latar belakang kedatangan bangsa barat.	juga tidak
4	Apakah kamu dapat menerapkan materi yang telah disampaikan?	Iya bisa contohnya saja ketika praktik membuat peta dan praktik perdagangan kami membuat bunga dari aqua bekas untuk di perjual belikan	Iya bisa ketika praktik perdagangan	Iya bisa contohnya saja ketika praktik perdagangan kami membuat makanan ringan dan bunga dari aqua bekas
5	Apakah kamu dapat menganalisis atau mengelompokkan materi yang telah disampaikan?	Terkadang bisa namun terkadang juga tidak	Iya saya bisa, contohnya waktu itu guru memberikan tugas untuk menganalisis, mengelompokkan dan	Iya bisa contohnya waktu itu saya menganalisis gambar mengenai
6	Apakah kamu sudah dapat menerapkan dasar-dasar materi yang telah disampaikan sesuai dengan arahan guru?	Iya saya bisa memadukan unsur materi yang telah di sampaikan oleh guru.	Iya saya bisa contohnya waktu itu saya membuat kerangka tentang latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia	Iya bisa seperti waktu itu di berikan tugas untuk membuat kerangka latar belakang kedatangan bangsa barat di indonesia
7	Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan dan menilai suatu kondisi setelah materi pembelajaran disampaikan?	Iya bisa contohnya saja saya dapat mempertimbangkan manfaat yang saya dapat setelah melakukan praktik membuat peta dan perdagangan.	Iya bisa, bahwa melakuka praktik perdagangan banyak sekali manfaatnya seperti bagaimana cara berdagang degan baik dan benar	Iya bisa contohnya saja saya mengetahui bagaimana pola menggambar peta
8	Apakah kamu memperhatikan contoh-contoh	Iya saya memperhatikan contoh-contoh materi yang di	Iya memperhatikan	Iya saya memperhatikan contoh-contoh yang di

	yang di berikan oleh guru?	berikan oleh guru		sampaikan oleh guru
9	Apakah kamu mengikuti arahan yang telah di berikan oleh guru ketika mengerjakan tugas?	Iya bisa contohnya saja kami dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru	Iya saya mengikuti arahan yang di sampaikan oleh guru jadi saya bisa membuat peta degan baik	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik
10	Apakah apakah kamu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar?	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik	Iya bisa contohnya saya menyelesaikan tugas project perdagangan dengan baik	Iya saya mengikuti arahan yang di berikan oleh guru jadi saya dapat melaksanakan proses perdagangan dengan baik
11	Apakah kamu dapat menggabungkan dua atau lebih keterampilan?	Iya bisa contohnya aja seperti keterampilan membuat bunga yang berbahan dasar aqua gelas dan botol	Iya bisa contohnya saja keterampilan membuat peta lalu setelah itu di warnai sesuai dengan warna nya	Belum terlalu bisa
12	Apakah kamu secara spontan dapat melakukan tugas perdagangan jual beli dengan baik?	Iya bisa contohnya saja ketika praktik perdagangan secara spontan kami menawarkan dagangan kami dengan harga murah.	Iya bisa contohnya ketika praktik	Iya saya bisa contohnya ketika praktik membuat perdagangan secara spontan saya mengatakan ingin membuat bunga berbahan dasar aqua bekas dan teman-teman setuju
13	Model dan media seperti apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran	Ceramah, kerja kelompok, menggunakan LKS	Ceramah, hanya menggunakan buku saja	Biasanya ceramah tapi terkadang juga menggunakan model pembelajaran

	IPS?			yang lain. Menggunakan buku LKS
--	------	--	--	---------------------------------------

B. Observasi

a. Observasi Profil MTsN 01 Mesuji Filial

No	Indikator	Hasil observasi		Keterangan
		Baik	Kurang baik	
1	Sarana dan prasarana sekolah		√	Sarana dan prasarana di MTsN 01 Mesuji Filial bahwa keterbatasan ruang kelas tidak dapat dipungkiri, yang pada awalnya sarana dan prasarana sudah memadai namun dari tahun ketahun jumlah antara ruang kelas dan juga jumlah peserta didik semakin tidak seimbang. Ruang laboratorium yang dulunya ada kini dialih fungsikan menjadi ruang kelas, dan juga ruang guru yang harus disekat untuk di jadikan ruang kelas kembali
2	Visi dan misi MTsN 01 Mesuji Filial	√		Visi dan misionis di MTsN 01 Mesuji ditempel pada tembok agar dapat dilihat dan dibaca dengan jelas.

b. Observasi indikator hasil belajar

No	Indikator	Hasil Observasi		Keterangan
		Baik	Tidak	
1	Ranah kognitif	√		Hasil belajar siswa pada ranah kognitif di MTsN 01 Mesuji pada kelas VIII F masuk pada kategori

				hasil belajar Baik sedangkan pada kelas VIII G masuk pada kategori hasil belajar Cukup.
2	Ranah afektif	√		Sama halnya dengan ranah kognitif pada ranah afektif ini hasil belajar siswa di MTsN 01 Mesuji pada kelas VIII F masuk pada kategori hasil belajar Baik sedangkan pada kelas VIII G masuk pada kategori hasil belajar Cukup.
3	Ranah psikomotor	√		Hasil belajar siswa pada ranah psikomotor di MTsN 01 Mesuji pada kelas VIII F masuk pada kategori hasil belajar Sangat Baik dengan pada kelas VIII G masuk pada kategori hasil belajar Baik.

C. Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah dan profil MTsN 01 Mesuji Filial	√	
2.	Struktur kepengurusan sekolah/ data guru dan pegawai	√	
3.	Visi dan misi sekolah	√	
4.	Jumlah siswa MTsN 01 Mesuji Filial	√	
5.	Sarana dan prasarana sekolah	√	
6.	Daftar hasil belajar siswa berdasarkan nilai raport semester genap kelas VIII pada mata pelajaran IPS.	√	

Menyetujui

Metro, 13 December 2022

Pembimbing

Peneliti



Karsiwan, M. Pd

ANNA STASYA

NIP. 198909162019031008

NPM.1801080003

4. Lampiran Dokumentasi Nilai Raport Peserta Didik

Tabel 4.4

Daftar Nilai Raport Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII

MTsN 01 Mesuji Filial


Semester Genap TA. 2021-2022

No	Nama	Kelas	Nilai		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1	Andra Wulandari	VIII.G	77	78	C
2	Alfan Rifki Firmansyah	VIII.G	77	78	C
3	Bayu Adi Setiawan	VIII.G	77	75	C
4	Diki Setiawan	VIII.G	77	78	C
5	Risky Styo Nugroho	VIII.G	77	75	C
6	Riyan Rahmadani	VIII.G	77	78	C
7	Riki Rahmadani	VIII.G	86	87	B
8	Umi Zahiya inti hani	VIII.G	86	80	B
9	Aulia Dina Ramadanani	VIII.G	80	80	B
10	Suleman	VIII.G	77	78	B
11	Farel Fanreza	VIII.G	77	78	B
12	Fiki Aditya	VIII.G	77	75	B
13	Tian Wijaya	VIII.G	77	75	B
14	Bgus Setiawan	VIII.G	77	78	B
15	Aisya Sanisatus Salwa	VIII.G	86	80	B
16	Vita Amelia Putri	VIII.G	86	87	B
17	Kusuma Indah Suryani	VIII.G	86	80	B
18	Bunga Apriyani	VIII.G	80	77	B
19	Aldo Afriansyah	VIII.G	77	75	B
20	Aldinata	VIII.G	77	78	B
21	Adnan Asrofi	VIII.G	86	87	B
22	Wahyu Prasetyo	VIII.G	77	78	B
23	Dimas Adi Prayoga	VIII.G	77	75	B
24	Ricky Arfansyah	VIII.F	76	77	B
25	M. Faqih Rian Saputra	VIII.F	89	92	A
26	Hamzah Nur Wahyudi	VIII.F	89	92	A
27	Novita Sari	VIII.F	83	85	B
28	Rida Dwi Apriyanti	VIII.F	89	92	A
29	Gita cahya saputri	VIII.F	89	92	A
30	Miftahul Janah	VIII.F	89	92	A
31	Marelia maya	VIII.F	83	85	B
32	Tri wahyunita Asari	VIII.F	89	92	A
33	Siti azizah	VIII.F	89	92	A
34	Putri cahyaningsih	VIII.F	83	85	B
35	Rhoda Tul jannah al munawaroh	VIII.F	76	77	C
36	Andika pratama	VIII.F	83	85	sB

No	Nama	Kelas	Nilai		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
37	M. Nur wahyudi	VIII.F	83	85	B
38	Nessya berlian saftarina	VIII.F	83	85	B
39	Hanifatu zahra	VIII.F	89	92	A
40	Irsyada salsabila	VIII.F	89	92	A
41	Putra pratama	VIII.F	76	77	C
42	Dimas ragil adriansyah	VIII.F	76	77	C
43	Riyandin putri cahyani	VIII.F	89	92	A
44	Reza septiano	VIII.F	76	74	C
45	Nova putra pratama	VIII.F	74	75	C
46	Sella Putri ramadani	VIII.F	89	92	A
47	Nova naela sakhi	VIII.F	82	88	B
48	Kurnia mala sari	VIII.F	89	92	A

Sumber: Dokumentasi Raport Siswa Kelas VIII MTsN 01 Mesuji

5. Surat bimbingan skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metroiv.ac.id

Nomor : B-4288/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Karsiwan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ANNA STASYA
NPM	: 1801080003
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 September 2022
Ketua Jurusan,


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Nomor : B-1195/ln.28/J/TL.01/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
**KEPALA MTSN SIMPANG
PEMATANG**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANNA STASYA**
NPM : 1801080003
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN OFFLINE
DENGAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN IPS DI
MTSN SIMPANG PEMATANG**

untuk melakukan prasurvey di MTSN SIMPANG PEMATANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2021
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MESUJI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MESUJI

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 12 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji

E-mail : mtsn1mesuji@gmail.com

Website : mtsn1mesuji.blogspot.com

Mukti Karya, 28 September 2021

Nomor : MTs.043/PP.01.1/019/IX/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat dari direktur Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1195/In.28/JTL.01/04/2021 Tanggal 26 April 2021 perihal permohonan izin prasurve, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi dibawah ini :

Nama : ANNA STASYA
NPM : 1801080003
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN OFFLINE DENGAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs N 1 MESUJI KAMPUS B

Pada prinsipnya kami memberikan izin dan memfasilitas mahasiswi tersebut untuk melakukan prasurvey di MTs N 1 Mesuji kampus B dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kepercayaan bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.



Kepala Sekolah,

ALI YUSUP, S.Pd.I

NIP. 197006052005011009



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4339/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTSN 01 MESUJI FILIAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4338/In.28/D.1/TL.01/09/2022,
tanggal 27 September 2022 atas nama saudara:

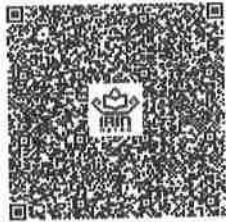
Nama : **ANNA STASYA**
NPM : **1801080003**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Tadris IPS**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTSN 01 MESUJI FILIAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 01 MESUJI FILIAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MESUJI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MESUJI
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 12 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji
E-mail : mts1mesuji@gmail.com
Website : mts1mesuji.blogspot.com

Mukti Karya, 04 Oktober 2022

Nomor : MTs.08.05/PP.00/016/VI/2022
Lampiran :-
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum WR.WB

Menindak lanjuti surat dari direktur Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-4338/In.28/D.1/TL.01/09/2022 Tanggal 27 Oktober 2022 perihal permohonan izin Research, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi dibawah ini ;

Nama : ANNA STASYA
NPM : 1801080003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Tema : " ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL "

Pada prinsipnya kami memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswi tersebut untuk melakukan Research di MTs N 1 Mesuji Kampus B dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kepercayaan Bapak/Tbu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, WR.WB

Kepala Sekolah,

USUP, S.Pd.I
97006052005011009



SURAT TUGAS

Nomor: B-4338/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANNA STASYA
NPM : 1801080003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTSN 01 MESUJI FILIAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 01 MESUJI FILIAL".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 27 September 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1639/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anna Stasya
NPM : 1801080003
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801080003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2022
Kepala Perpustakaan





Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anna Stasya
NPM : 1801080003

Jurusan : TIPS
Semester : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at 9/22 /09	KARSIWAN, M.Pd.		Bimbing APD	
	Jum'at 16/22 /09			Acc APD Lanjut penulisan	

Mengetahui
Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP.198808232015031007

Dosen Pembimbing I





Karsiwan, M.Pd
NIP. 198909162019031008


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Anna Stasya
 NPM : 1801080003

Prodi : Tadris IPS
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Kamis 10/22 /11		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak dibaca buku panduannya - Tambahkan rujukan pada deskripsi penelitian - Pada penelitian relevan tuliskan fokus penelitian - Gunakan rujukan buku 	<p align="center">Dosen</p> 
2.	Rabu 23/22 /11		<ul style="list-style-type: none"> - Perkuat alasan pembertuan pada penelitian yg diteliti - Tambahkan tujuan pembelajaran dari pendapat lain - Tambahkan kerangka teori dengan penelitian yg diteliti - perhatikan penulisan istilah asing. 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Tadris IPS


Taufiqurrahman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 2003 1 007

Dosen Pembimbing


Karsivan, M.Pd.
 NIP.

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Anna Stasya
 NPM : 1801080003

Prodi : Tadris IPS
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	6/22 /12 Selasa	<i>[Signature]</i>	1. Ranaah psikomotor perbaiki 2. Ejaan keilmuan perbaiki (cerl, altx)	Dosen <i>[Signature]</i>
2.	Selasa 13/22 /12		ACE Munagayul	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Prodi Tadris IPS

[Signature]
 Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19830822015031007

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Kasiwan, M.Pd.
 NIP.

ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01

MESUJI FILIAL

by Anna Stasya Npm. 1801080003



14/12/22
Anita L

mission date: 14-Dec-2022 02:18PM (UTC+0700)

mission ID: 1980940991

name: REVISI_1_SKRIPSI_-ANNA_STASYA-.docx (357.34K)

word count: 13569

character count: 86826

ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 01 MESUJI FILIAL



ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

14/12/22
Anita

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	journal.iainnumetrolampung.ac.id Internet Source	1%
4	pajar.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
8	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%

10 repository.uksw.edu
Internet Source

1%

11 repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

14. Lampiran dokumentasi penelitian



Halaman Sekolah MTsN 01 Mesuji Final



Wawancara terhadap peserta didik



Kegiatan belajar mengajar



Wawancara kepada wakil kepala sekolah



Wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Anna Stasya, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sugeng dan Ibu Sutiah. Yang lahir di Desa Mukti Karya, Kec. Panca Jaya, Kab. Mesuji pada tanggal 31 Mei 2000. Adapun pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis dimulai dari TK Dharma wanita Desa Mukti Karya, kemudian dilanjutkan di MIN 01 Mesuji dan lulus pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Integral Minhajut Thullab Way Jepara lulus tahun 2015 dan selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Integral Minhajut Thullab Way Jepara dan lulus pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan dari SD hingga SMA/Sederajat, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guna mendapatkan gelar Strata I.